



**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM KEGIATAN PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU DI SDS ISLAM ULUL ALBAB**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

Luky Faizal Amrulah
NIM: T20183153

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
OKTOBER 2023**



**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM KEGIATAN PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU DI SDS ISLAM ULUL ALBAB**

SKRIPSI

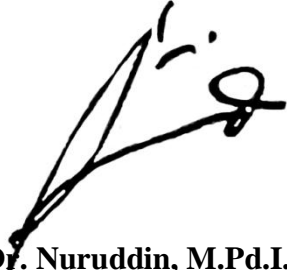
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Luky Faizal Amrullah
NIM: T20183153

Disetujui pembimbing:



Dr. Nuruddin, M.Pd.I.
NIP. 197903042007101002

**MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM KEGIATAN PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU DI SDS ISLAM ULUL ALBAB**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Jumat

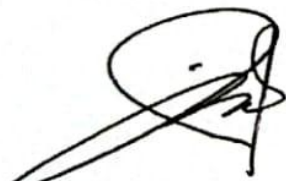
Tanggal : 27 Oktober 2023


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua

Tim Penguji

Sekretaris


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.
NIP.196804141992032001


Dani Hermawan, M.Pd.
NIP.198901292019031009

Anggota:

1. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I
2. Dr. Nuruddin, M.Pd.I




Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan





MOTTO

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ

Artinya; Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami menurunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Kami menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Mahaperkasa. (Qs. Al-Hadid ayat: 25)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian agama.RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Insa Media Pustaka, 2014), 106



PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melancarkan segala urusan dalam menyelesaikan skripsi ini, skripsi ini saya persembahkan untuk semua yang telah mendukung, membantu dan memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini:

1. Yang pertama saya persembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua saya Bapak Joni Ervandi dan Ibu Siti Zubaidah yang selalu mendukung keseluruhan usaha saya baik dari segi dukungan Doa, finansial, waktu, tenaga maupun motivasi setiap harinya, serta skripsi ini juga saya persembahkan sebagai bentuk perjuangan mereka tidak sia-sia dalam memberikan pendidikan terbaik untuk anaknya dan saya mendoakan untuk kesembuhan ayah saya dalam masa pemulihan pasca sakit semoga Allah selalu melindungi beliau berdua
2. Yang kedua saya persembahkan skripsi ini kepada kedua kakak kandung saya yang selalu saya reportkan dengan segala urusan untuk menyelesaikan skripsi ini baik dari segi waktu, tenaga dan materi semoga beliau berdua selalu dalam lindungan Allah SWT. dan selalu dipermudahkan segala urusannya Amiin.



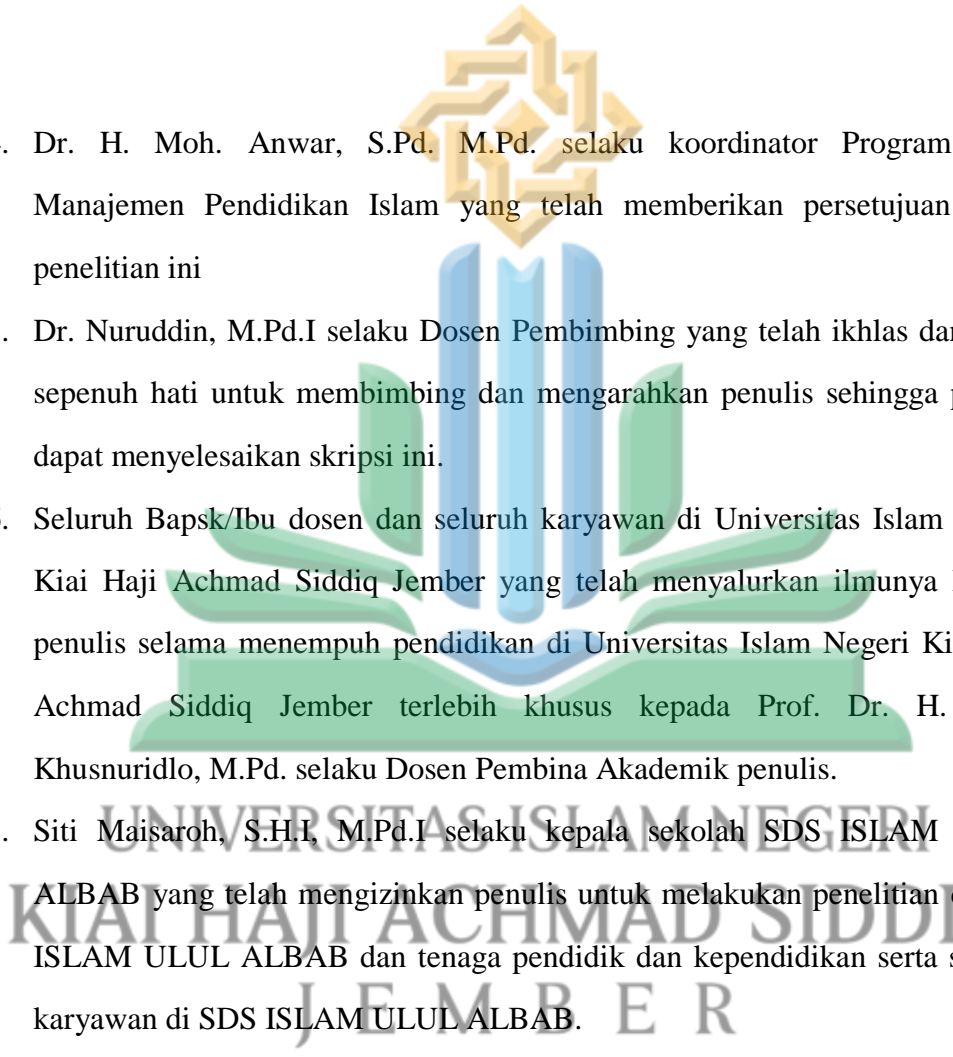
KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta pertolongannya sehingga skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru di SDS ISLAM ULUL ALBAB” ini dapat penulis selesaikan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan dan mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Yang telah menyelamatkan kita dari jalan yang penuh dengan kegelapan dan kedurhakaan kepada Allah SWT. menuju ke jalan yang penuh terang benderang serta ketaqwaan kepada Allah SWT. Skripsi ini juga dapat penulis selesaikan tidak luput daripada dukungan dan motivasi dari berbagai pihak oleh karena itu penulis menyadari dan sangat berterima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia menerima penulis sebagai bagian dari mahasiswa Universitas Negeri Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memfasilitasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

- 
4. Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd. M.Pd. selaku koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan untuk penelitian ini
 5. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas dan sabar sepenuh hati untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 6. Seluruh Bapsk/Ibu dosen dan seluruh karyawan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terlebih khusus kepada Prof. Dr. H. Moh. Khusnuridlo, M.Pd. selaku Dosen Pembina Akademik penulis.
 7. Siti Maisaroh, S.H.I, M.Pd.I selaku kepala sekolah SDS ISLAM ULUL ALBAB yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDS ISLAM ULUL ALBAB dan tenaga pendidik dan kependidikan serta seluruh karyawan di SDS ISLAM ULUL ALBAB.
 8. Teman-teman seperjuangan di manajemen pendidikan islam yang telah membantu khususnya kepada kerabat C4 2018

Tiada kata dan rasa yang dapat penulis ungkapkan selain rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terhadap seluruh dukungan dan motivasinya yang telah diberikan selama ini. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini, Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap skripsi ini sebagai bahan perbaikan untuk penulisan kedepannya lagi. Akhir kata penulis berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat terhadap penulis dan juga pembaca.

Jember, 27 Oktober 2023
Penulis

Luky Faizal Amrullah



ABSTRAK

Luky Faizal Amrullah, 2023: *Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SDS Islam Ulul Albab*

Kata Kunci :Manajemen Kesiswaan.

Menurut data yang peneliti dapatkan di lapangan, SDS Islam Ulul Albab selalu mendapatkan lebih dari 30 peserta didik. Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 17 tahun 2017 tentang PPDB, “untuk jenjang sekolah SD/MI di dalam satu kelas jumlah peserta didik paling sedikit ialah 20 dan paling banyak ialah 28 peserta didik” tentu saja hal tersebut sangat membanggakan mengingat jumlah peserta didik yang didapatkan sekolah/madrasah sesuai dengan Permendikbud melebihi jumlah kuota untuk satu kelas. Hal ini tentunya memperlihatkan betapa uniknya lembaga tersebut dalam persaingan (penerimaan peserta didik baru) antar lembaga pendidikan. Hal ini terus terjadi setiap tahunnya di lembaga pendidikan SDS Islam Ulul Albab ditengah persaingan yang ketat di setiap lembaga pendidikan.

Dengan rumusan masalah yaitu: (1) Bagaimana sistem publikasi PPDB di SDS Islam Ulul Albab ? (2) Bagaimana sistem seleksi dan rekrutmen di SDS Islam Ulul Albab ? (3) Bagaimana sistem sistem penempatan setelah masa PPDB di SDS Islam Ulul Albab ?

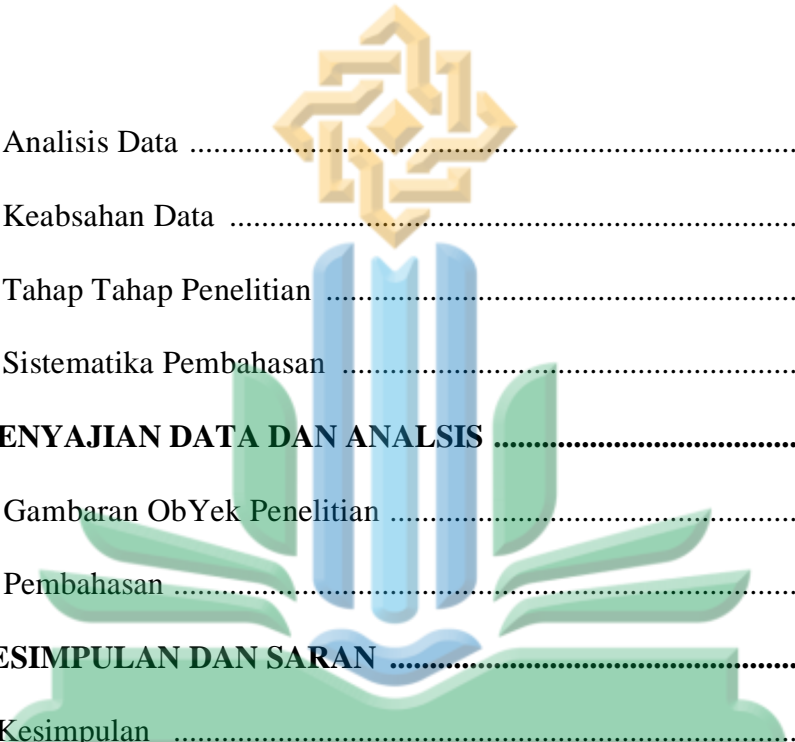
Metode penelitian yang digunakan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang, karena penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SDS Islam Ulul Albab.

Hasil penelitian ini menunjukkan media informasi PPDB yang digunakan SDS Islam Ulul Albab adalah media cetak dan sosial media, seleksi penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab menggunakan sistem seleksi promosi. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima dengan melakukan seleksi atau tes. Tes ini dilaksanakan bertujuan untuk melihat kemampuan calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam pembagian kelas. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes wawancara, membaca dan menulis, berhitung, membaca al qur’an atau huruf hijaiyah dan hafalan surat-surat pendek dalam al qur’an, melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya, setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah siswa/siswi yang akan diterima di sekolah.



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMA PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	44
C. Subyek Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data	45



E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data	52
G. Tahap Tahap Penelitian	52
H. Sistematika Pembahasan	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran ObYek Penelitian	56
B. Pembahasan	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN	




BABI
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerimaan Peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah akan tidak mendapatkan peserta didik. Oemar Didik menyebutkan. Peserta didik sebagai komponen masukan dalam sistem pendidikan. Yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Setiap peserta didik disetiap satuan pendidikan berhak mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik.² Apabila hal tersebut terjadi, maka eksistensi sekolah pun akan terganggu. Sehingga dalam waktu yang tidak lama sekolah bisa saja ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan. Penerimaan peserta didik umumnya dilaksanakan untuk kelas permulaan (kelas satu) akantetapi tidak menutup kemungkinan juga dilaksanakan untuk kelas dua atau tiga (peserta didik pindahan).

Semakin banyaknya sekolah/madrasah baru yang bermunculan saat ini menimbulkan semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan baik lama maupun baru (dalam masa penerimaan peserta didik baru) saling berkompetisi mendapatkan peserta didik dengan sebanyak-banyaknya. Tak sedikit dari lembaga pendidikan

² Tim Redaksi Nuansa Aulia, Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung, Nuansa Aulia, 2010), 6



nyaris tidak mendapatkan siswa. Atau mendapatkan siswa akan tetapi dibawah kuota minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan membanjirnya calon peserta didik yang mendaftar di satu pihak, sedangkan daya tampungnya sangat terbatas, maka mau tidak mau perlu diadakan seleksi penerimaan.

Dengan seleksi tersebut, diharapkan agar tempat yang terbatas bisa diberikan kepada calon peserta didik yang betul-betul berkualitas unggul, yang mampu menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sekolah.³ Sehingga para calon-calon siswa yang tidak lulus tes seleksi harus mencari sekolah lain.

Dalam rangka kegiatan penerimaan peserta didik baru ini ada beberapa kebijakan yang wajib diperhatikan sekolah, karena kebijakan-kebijakan tersebut akan menjadi landasan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru, adalah sebagai berikut:⁴

Dalam UUD 1945, pada pembukaan alinea keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan Pemerintah Negara Indonesia ialah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Ini berarti bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia mempunyai kewajiban dan tanggungjawab untuk memberikan pendidikan kepada bangsa indonesia. Kewajiban dan tanggungjawab ini dituangkan dalam Bab XIII pasal 31 ayat (1) dan (2) Ayat (1) yang berbunyi: “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran”,

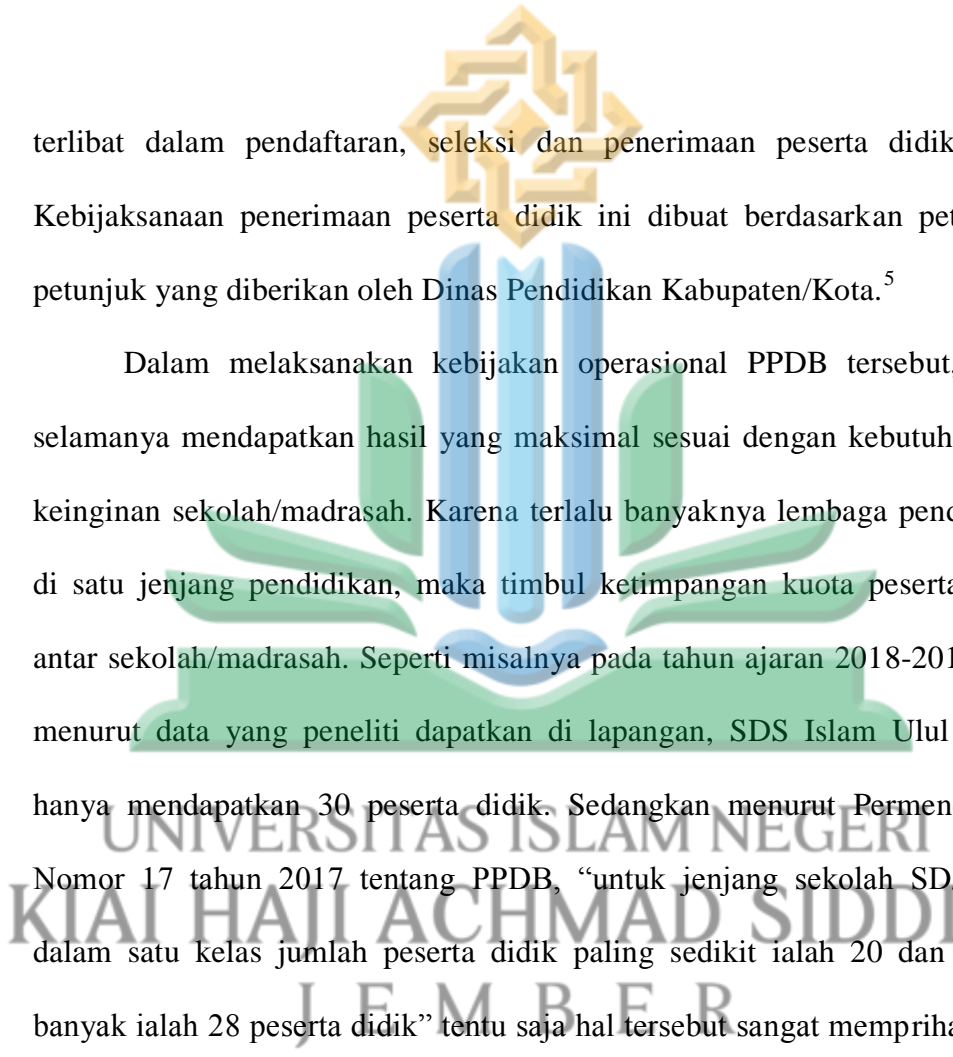
³ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fip Ikip Malang, Administrasi Pendidikan (Malang: Penerbit IKIP Malang: 1989) hal. 95-96

⁴ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fip Ikip Malang, Administrasi Pendidikan (Malang: Penerbit IKIP Malang: 1989) hal. 92-93



mengandung jaminan bahwa setiap orang, warga negara Indonesia, tidak peduli warga negara Indonesia asli maupaun warga negara Indonesia keturunan asing, diberikan kesempatan yang seluas-luasnya, bahkan kesempatan itu dikukuhkan sebagai hak, untuk menuntut ilmu, untuk mendapatkan pengetahuan dan pendidikan. Ayat ini mengandung arti pula, bahwa dalam hal mendapatkan pengajaran dan pendidikan, kita tidak diperkenankan/dibenarkan untuk mengadakan perbedaan perlakuan terhadap semua orang warga negara. Kita tidak boleh membeda-bedakan, apakah itu anaknya pejabat atautkah anaknya rakyat kecil, apakah itu anaknya orang kaya atautkah anaknya orang miskin, apakah itu anaknya saudara atautkah anaknya orang lain. Semuanya adalah warga negara yang mempunyai hak yang sama.

Undang-undang pokok pendidikan no. Tahun 1950 dikenal juga sebagai uu no. 12 tahun 1954. Bab XI pasal 17 berbunyi: “Tiap-tiap warga negara Republik Indonesia mempunyai hak yang sama untuk diterima menjadi murid suatu sekolah, jika memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan untuk pendidikan dan pengajaran pada sekolah itu”. Kebijakan operasional Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), didalamnya memuat beberapa poin aturan yang harus dijalankan oleh sekolah. Yakni pertama, mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima. Kedua, sistem pendaftaran dan seleksi. Ketiga, waktu pendaftaran (dimulai-diakhiri). Kebijakan penerimaan peserta didik ini juga harus memuat tentang siapa saja yang masuk dalam bentukan kepanitiaan penerimaan peserta didik baru sekolah, yang nantinya akan

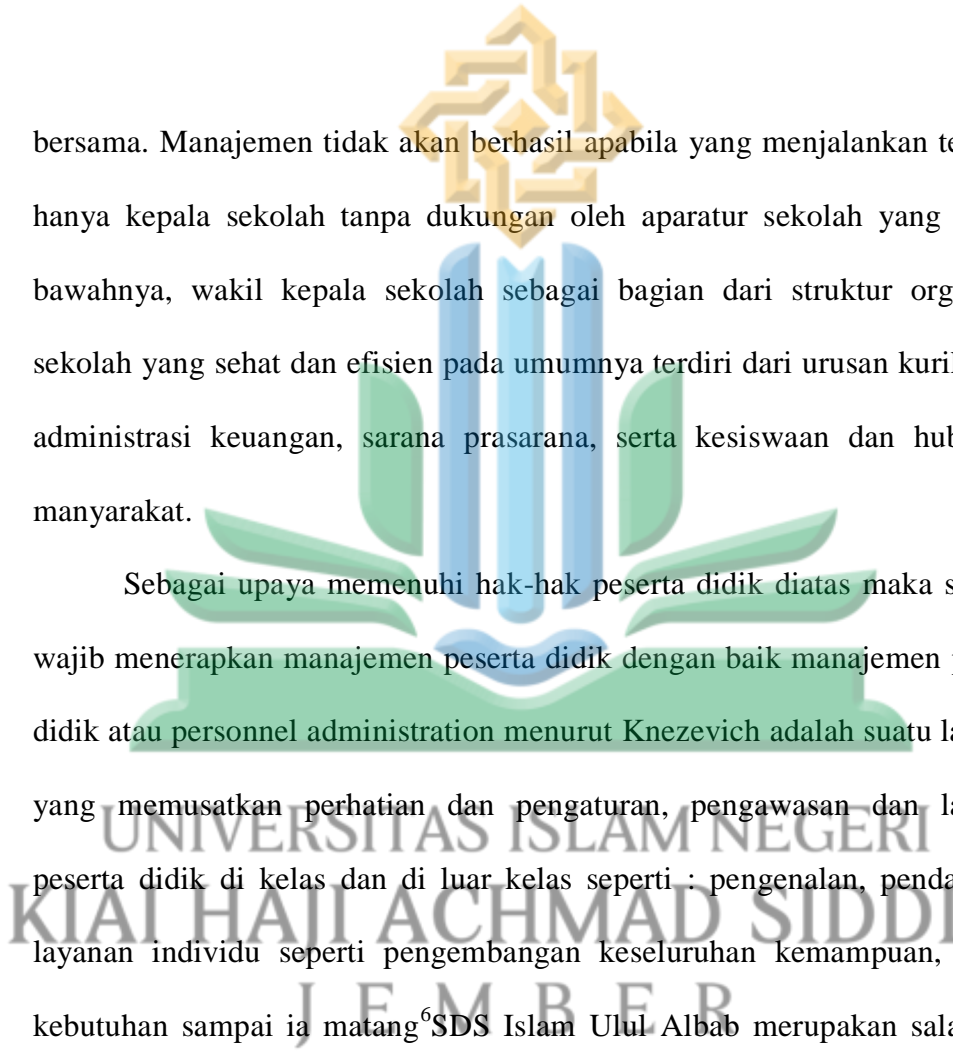


terlibat dalam pendaftaran, seleksi dan penerimaan peserta didik baru. Kebijakan penerimaan peserta didik ini dibuat berdasarkan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.⁵

Dalam melaksanakan kebijakan operasional PPDB tersebut, tidak selamanya mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan kebutuhan dan keinginan sekolah/madrasah. Karena terlalu banyaknya lembaga pendidikan di satu jenjang pendidikan, maka timbul ketimpangan kuota peserta didik antar sekolah/madrasah. Seperti misalnya pada tahun ajaran 2018-2019 lalu, menurut data yang peneliti dapatkan di lapangan, SDS Islam Ulul Albab hanya mendapatkan 30 peserta didik. Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 17 tahun 2017 tentang PPDB, “untuk jenjang sekolah SD/MI di dalam satu kelas jumlah peserta didik paling sedikit ialah 20 dan paling banyak ialah 28 peserta didik” tentu saja hal tersebut sangat memprihatinkan mengingat jumlah peserta didik yang didapatkan sekolah/madrasah sesuai dengan Permendikbud hanya bisa untuk satu kelas saja, atau kuota satu kelas tidak terpenuhi. Keadaan seperti ini tentunya memperlihatkan betapa ketatnya persaingan (penerimaan peserta didik baru) antar lembaga pendidikan. Apabila hal ini terus terjadi dan lembaga pendidikan yang bersangkutan tidak mempunyai strategi mengatasinya, maka cepat atau lambat ancaman ditutupnya lembaga bisa saja terjadi.

Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gagasan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat

⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011), hal 42



bersama. Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan tersebut hanya kepala sekolah tanpa dukungan oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya, wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum, administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat.

Sebagai upaya memenuhi hak-hak peserta didik diatas maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik manajemen peserta didik atau *personnel administration* menurut Knezevich adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian dan pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang⁶ SDS Islam Ulul Albab merupakan salah satu sekolah yang bisa dibilang sukses dalam penerimaan peserta didik baru. Hal ini dibuktikan dengan data Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SDS Islam Ulul Albab dalam tiga tahun terakhir, yakni tahun 2019-2020, 2020-2021, dan 2021- 2022. Saat masa penerimaan peserta didik baru, SDS Islam Ulul Albab selalu mendapatkan kuota peserta didik yang berlebih. Terakhir pada tahun ajaran baru 2022 lalu SDS Islam Ulul Albab menerima 75 peserta didik. Itupun hanya dilaksanakan dalam waktu dua bulan pada gelombang pertama di masa penerimaan. Banyak lagi calon peserta didik yang

⁶ Tim Redaksi Nuansa Aulia, Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung, Nuansa Aulia, 2010), 6

mendaftar, akantetapi karena kuota sudah terpenuhi, SDS Islam Ulul Albab menutup waktu pendaftarannya.⁷

Dari hasil inilah peneliti ingin meneliti, mengkaji dan mengetahui lebih dalam tentang bagaimana Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SDS Islam Ulul Albab dijalankan. Sehingga apabila manajemen penerimaan peserta didik baru yang digunakan SDS Islam Ulul Albab ini cocok dengan kondisi sekolah/madrasah masa depan maka bisa saja diimplementasikan di lembaga pendidikan lainnya.

B. Fokus Penelitian

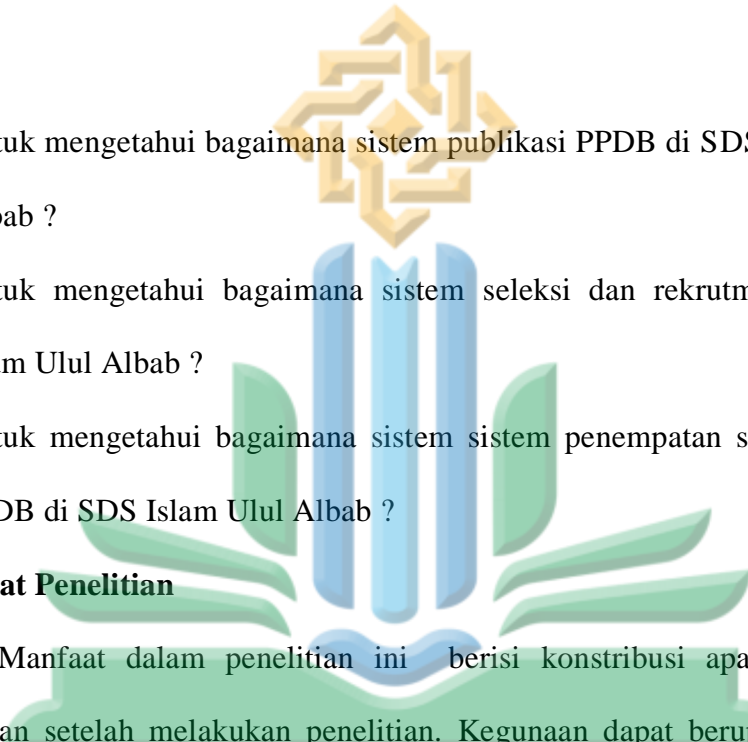
Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Dari pemaparan di atas penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem publikasi PPDB di SDS Islam Ulul Albab ?
2. Bagaimana sistem seleksi dan rekrutmen di SDS Islam Ulul Albab ?
3. Bagaimana sistem sistem penempatan setelah masa PPDB di di SDS Islam Ulul Albab ?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian tentu harus memiliki tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan untuk memperoleh hasil dari penelitian tersebut. Dalam merumuskan suatu tujuan dari penelitian, penulis beracuan pada masalah yang telah dirumuskan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Misbahul Ulum, Panitia PPDB Sds Islam Nurul Albab

- 
1. Untuk mengetahui bagaimana sistem publikasi PPDB di SDS Islam Ulul Albab ?
 2. Untuk mengetahui bagaimana sistem seleksi dan rekrutmen di SDS Islam Ulul Albab ?
 3. Untuk mengetahui bagaimana sistem sistem penempatan setelah masa PPDB di SDS Islam Ulul Albab ?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini berisi kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, dan masyarakat. Dari penjabaran tersebut di atas maka tersusunlah manfaat penelitian. Adapun manfaat penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan atau sumbangan dalam kajian ilmu manajemen pendidikan yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SDS Islam Ulul Albab. Terutama dalam merespon permasalahan bagi sekolah atau madrasah untuk kemudian mencarikan alternatif solusi.

2. Manfaat praktis

Bagi peneliti yang masih baru, peneliti ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, dan referensi. Di mana ada kemungkinan topik-topik penelitian ini ada yang selaras dengan topik yang akan diangkat oleh



peneliti baru. Sehingga dalam peneliti yang baru, ide gagasannya akan bersifat melengkapi ataupun lanjutan. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian yang saat ini dilakukan bisa menambah pengalaman yang lebih mendalam lagi bagi peneliti tentang cakrawala penelitian yang lebih baik kedepannya hingga memperoleh wawasan dan pemahaman baru, serta menjadi suatu kebanggaan atas pencapaian dan salah satu ukuran atas ilmu-ilmu yang diperoleh selama menempuh kuliah di kampus UIN KHAS Jember.

b. Bagi SDS Islam Ulul Albab

Mampu memberikan masukan positif dan bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan keefektivitasan manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak UIN KHAS JEMBER khususnya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan memberikan kontribusi dalam menambah wawasan pengetahuan tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SDS Islam Ulul Albab.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa informasi tambahan mengenai manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah untuk mempermudah pemahaman dan kesalahan persepsi dalam penelitian ini, maka akan dikemukakan secara singkat pengertian istilah yang terkandung dalam judul sebagai berikut:

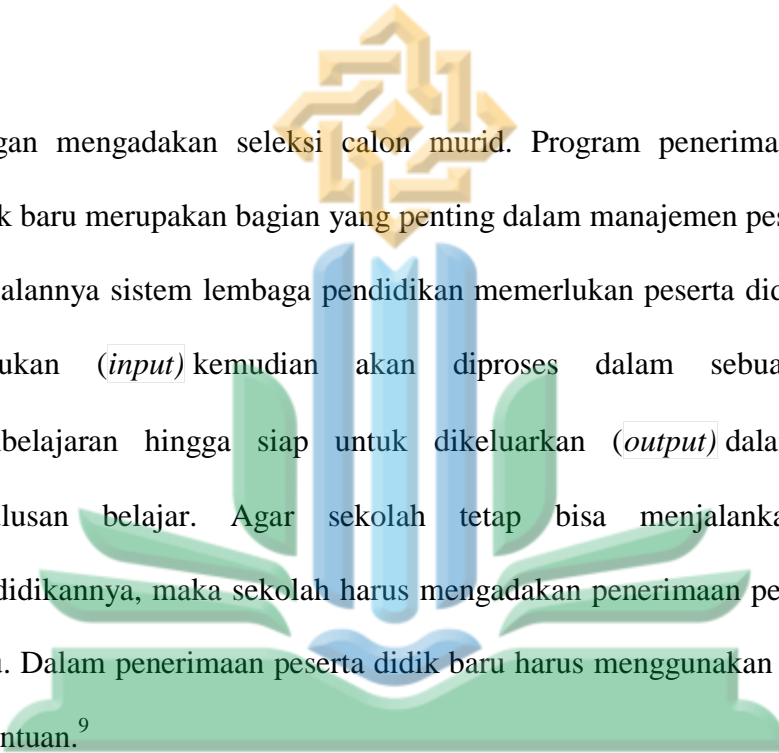
1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah kegiatan penataan, pengaturan dan pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa selama berada di lingkungan sekolah, mulai dari penerimaan siswa baru, pemenuhan kebutuhan dan pembinaan minat dan bakat sampai dengan siswa dinyatakan lulus dari sekolah. Manajemen siswa bukan hanya berbentuk pencatatan siswa, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan di sekolah.⁸

2. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan murid peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya

⁸ Muchlisin Riadi. *Manajemen Kesiswaan*. (Jakarta. Kajian Pustaka. 2023).



dengan mengadakan seleksi calon murid. Program penerimaan peserta didik baru merupakan bagian yang penting dalam manajemen peserta didik. Berjalannya sistem lembaga pendidikan memerlukan peserta didik sebagai masukan (*input*) kemudian akan diproses dalam sebuah proses pembelajaran hingga siap untuk dikeluarkan (*output*) dalam sebuah kelulusan belajar. Agar sekolah tetap bisa menjalankan sistem pendidikannya, maka sekolah harus mengadakan penerimaan peserta didik baru. Dalam penerimaan peserta didik baru harus menggunakan ketentuan-ketentuan.⁹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2010). 74



BAB II

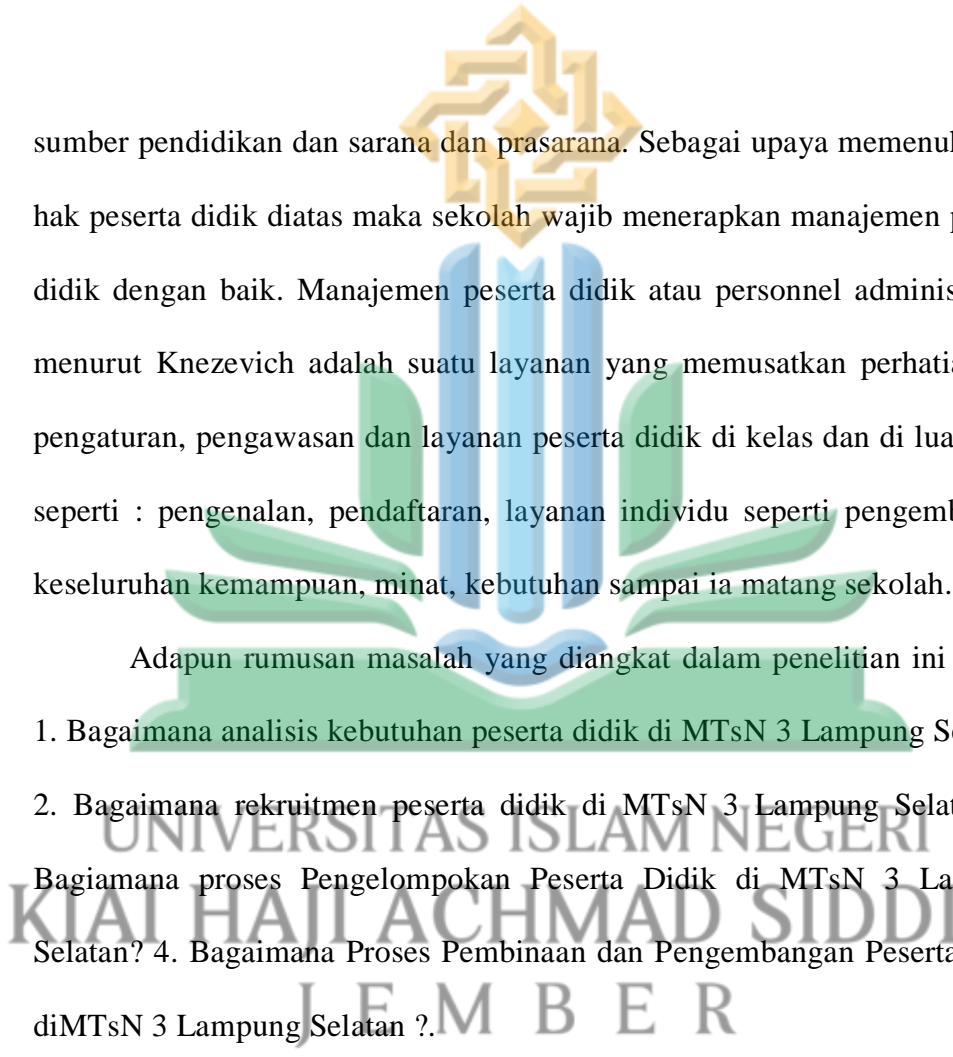
KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Untuk menghindari terjadinya duplikasi, plagiasi, atau penelitian pada objek yang mana terhadap karya tertentu maka perlu dilakukan kajian terhadap karya-karya yang sudah ada sebelumnya. Terkait dengan penelitian ini, penulis menemukan beberapa sumber yang berkaitan dengan skripsi penulis, yaitu :

Pertama, Penelitian Maya Khoirun Ayu *Implementasi Manajemen*

Kesiswaan Di Mts N 3 Lampung Selatan, Manajemen kesiswaan adalah pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan siswa, dari masuk sampai keluarnya siswa tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan tidak hanya berhubungan dengan datasiswa, melainkan adanya aspek lain yang dapat membantu mengembangkan keterampilan siswa. Tujuan dari manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan yang berhubungan dengan siswa agar dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur serta mencapai tujuan pendidikan. Manajemen kesiswaan adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik di sekolah, sejak peserta didik masuk sampai dengan peserta didik lulus, bahkan menjadi alumni. Bidang kajian manajemen kesiswaan, sebenarnya pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan kelulusan, baik yang berkenaan secara langsung dengan peserta didik, maupun yang tidak langsung berkenaan dengan peserta didik: kepada tenaga kependidikan, sumber-




sumber pendidikan dan sarana dan prasarana. Sebagai upaya memenuhi hak-hak peserta didik diatas maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik. Manajemen peserta didik atau personnel administration menurut Knezevich adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian dan pengaturan, pengawasan dan layanan peserta didik di kelas dan di luar kelas seperti : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang sekolah.

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan peserta didik di MTsN 3 Lampung Selatan?
2. Bagaimana rekrutmen peserta didik di MTsN 3 Lampung Selatan? 3. Bagaimana proses Pengelompokan Peserta Didik di MTsN 3 Lampung Selatan? 4. Bagaimana Proses Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik di MTsN 3 Lampung Selatan ?.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen kesiswaan di MTsN 3 Lampung Selatan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan model lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian diantaranya adalah wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, staf tata usaha, guru.

Adapun Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa implementasi manajemen kesiswaan di MTs N 3 Lampung Selatan sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari indicator manajemen kesiswaan, yaitu:



analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, pengelompokan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, dan kelulusan dan alumni.¹⁰

Kedua, Penelitian Irwan Nurhamzah, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang*, Penerimaan Peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting di sekolah. Dikatakan demikian karena apabila tidak ada penerimaan maka sekolah akan tidak mendapatkan peserta didik. Apabila hal tersebut terjadi, maka eksistensi sekolah pun akan terganggu. Sehingga dalam waktu yang tidak lama sekolah bisa saja ditutup karena tidak mendapatkan peserta didik sesuai dengan kuota yang telah ditentukan. Penerimaan peserta didik umumnya dilaksanakan untuk kelas permulaan (kelas satu) akan tetapi tidak menutup kemungkinan juga dilaksanakan untuk kelas dua atau tiga (peserta didik pindahan). Semakin banyaknya sekolah/madrasah baru yang bermunculan di Kota Malang saat ini menimbulkan semakin ketatnya persaingan antar lembaga pendidikan. Lembaga-lembaga pendidikan baik lama maupun baru (dalam masa penerimaan peserta didik baru) saling berkompetisi mendapatkan peserta didik dengan sebanyak-banyaknya. Tak sedikit dari lembaga pendidikan nyaris tidak mendapatkan siswa. Atau mendapatkan siswa akan tetapi dibawah kuota minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan membanjirnya calon peserta didik yang mendaftar di satu pihak, sedangkan daya tampungnya sangat terbatas, maka mau tidak mau perlu diadakan seleksi peneriman.

¹⁰ Maya Khoirun Ayu. *Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MtsN 3 Lampung Selatan*, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018



Dengan seleksi tersebut, diharapkan agar tempat yang terbatas bisa diberikan kepada calon peserta didik yang betul-betul berkualitas unggul, yang mampu menyelesaikan studinya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sekolah. Sehingga para calon-calon siswa yang tidak lulus tes seleksi harus mencari sekolah lain. Dalam rangka kegiatan penerimaan peserta didik baru ini ada beberapa kebijakan yang wajib diperhatikan sekolah, karena kebijakan-kebijakan tersebut akan menjadi landasan kerja dalam pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru, adalah sebagai berikut: 2 1) Undang-undang dasar 1945 Dalam UUD 1945, pada pembukaan alinea keempat disebutkan bahwa salah satu tujuan Pemerintah Negara Indonesia ialah untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Ini berarti bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia mempunyai kewajiban dan tanggungjawab untuk memberikan pendidikan kepada bangsa Indonesia. Kewajiban dan tanggungjawab ini dituangkan dalam Bab XIII pasal 31 ayat (1) dan (2).

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji dan **menjelaskan** bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan, Hasil dan Evaluasi manajemen penerimaan peserta didik baru di MI Hasyim Asy’ari Malang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa: wawancara, observasi dan dokumentasi.

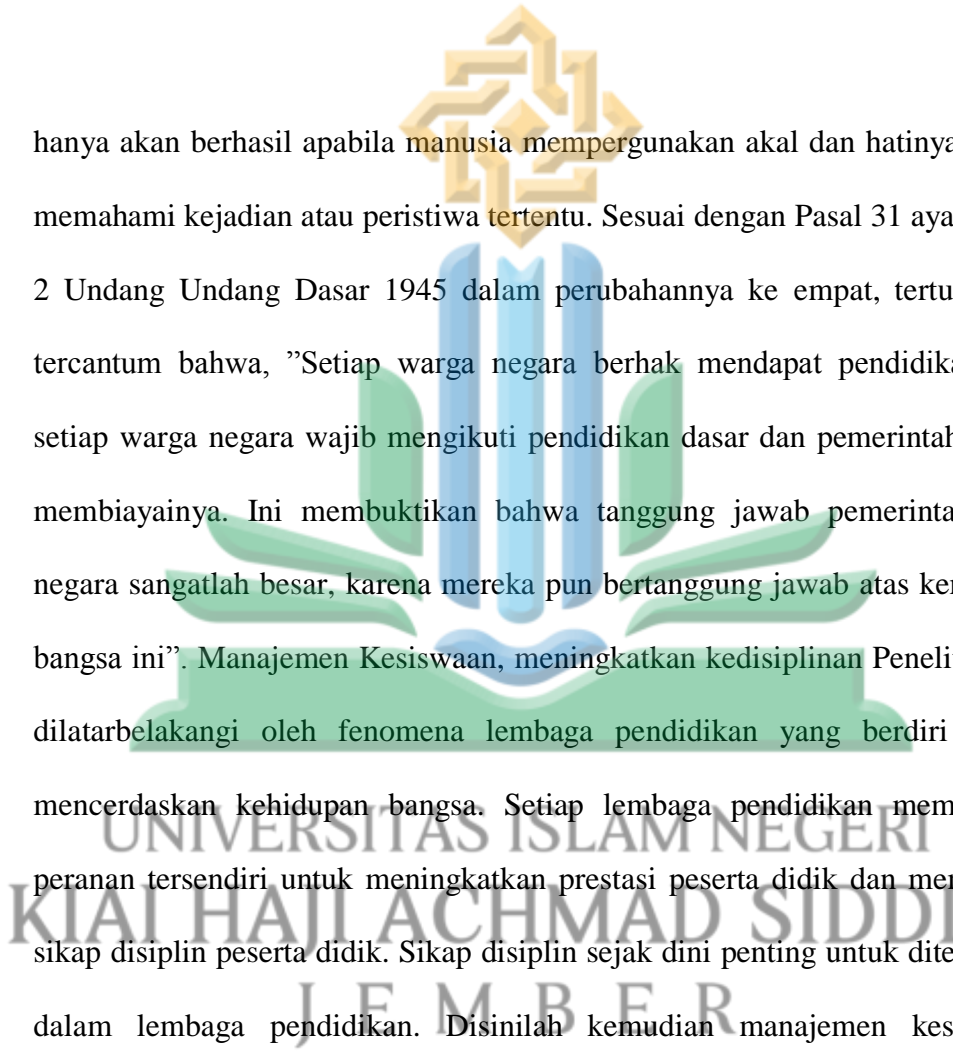
Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan sebelum PPDB adalah dengan penetapan daya tampung calon peserta didik baru, menetapkan

syarat-syarat penerimaan calon peserta didik baru, kemudian persiapan media informasi PPDB dan yang terakhir persiapan administrasi dan sarana dan prasarana. (2) Pelaksanaan PPDB dimulai dengan pembentukan panitia dan pembagian tugas masing-masing panitia. Setelah itu membentuk tim seleksi penerimaan, penentuan waktu seleksi, seleksi PPDB dan yang terakhir adalah pengumuman hasil seleksi. (3) Hasil penerimaan peserta didik baru di MI Hasyim Asy'ari terbilang cukup baik, hal ini dibuktikan dalam masa penerimaan pada tahun ajaran 2017-2018 MI Hasyim Asy'ari memperoleh sebanyak 105 peserta didik dalam waktu tiga jam di hari pertama penerimaan.

(4) Evaluasi PPDB di MI Hasyim Asy'ari menggunakan system laporan pertanggung jawaban (LPJ) pasca PPDB. Laporan ini disampaikan dalam rapat khusus panitia tentang proses kegiatan PPDB dari awal hingga akhir.¹¹

Ke Tiga, Penelitian Fortuna Yulindari "*Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung*": Setiap manusia lahir tanpa memiliki pengetahuan apapun, tetapi ia telah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinkan untuk menguasai berbagai pengetahuan dan peradaban. Dengan memfungsikan fitrah itulah, ia belajar dari lingkungan dan masyarakat orang dewasa yang mendirikan institusi pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan dapat tercapai peningkatan kehidupan manusia ke arah yang sempurna, karena dalam sebuah pendidikan juga terdapat ilmu. Ilmu merupakan berbagai macam gejala yang ditemui oleh manusia menurut pengamatan dan pengalaman. Maka dari itu, pendidikan

¹¹ Irwan Nurhamzah, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang*, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018



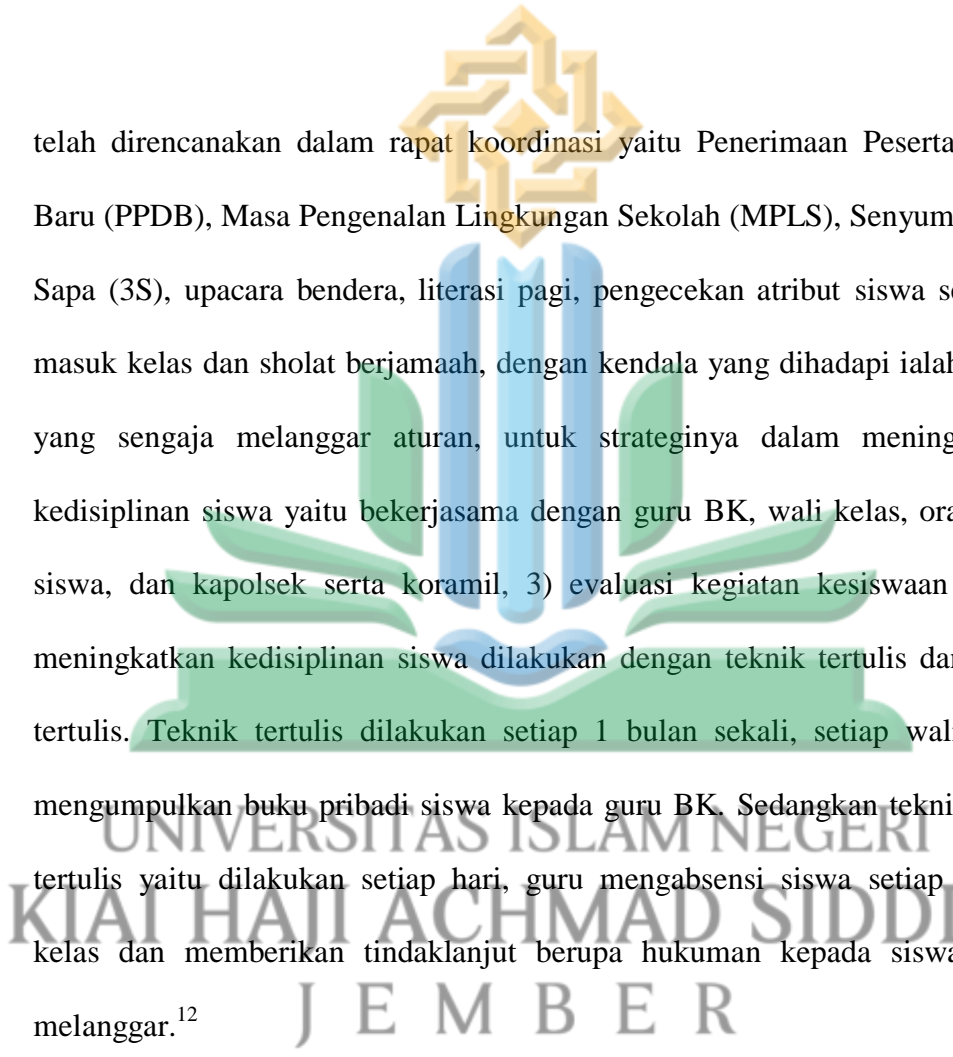
hanya akan berhasil apabila manusia mempergunakan akal dan hatinya untuk memahami kejadian atau peristiwa tertentu. Sesuai dengan Pasal 31 ayat 1 dan 2 Undang Undang Dasar 1945 dalam perubahannya ke empat, tertulis dan tercantum bahwa, "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Ini membuktikan bahwa tanggung jawab pemerintah atau negara sangatlah besar, karena mereka pun bertanggung jawab atas kemajuan bangsa ini". Manajemen Kesiswaan, meningkatkan kedisiplinan Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena lembaga pendidikan yang berdiri untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap lembaga pendidikan mempunyai peranan tersendiri untuk meningkatkan prestasi peserta didik dan membentuk sikap disiplin peserta didik. Sikap disiplin sejak dini penting untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan. Disinilah kemudian manajemen kesiswaan menjadi bagian penting yang tak mungkin untuk dipisahkan dengan dunia pendidikan dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Untuk mengetahui hal tersebut,

Adapun fokus penelitian sebagai berikut: 1) bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung?, 2) bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung?, 3) bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung?.



Adapun yang menjadi tujuan penelitiann ini adalah untuk mengetahui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh waka kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan merupakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sumber data penelitian ini meliputi, 1) person (orang) yaitu, (a) kepala sekolah, (b) waka kesiswaan, (c) guru, dan (d) siswa. 2) paper (kertas/dokumen) yaitu, berupa dokumen foto-foto kegiatan manajemen kesiswaan. 3) place (tempat) yaitu, di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penelitian ini juga melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan kriteria credibility (tingkat kepercayaan), dengan ketekunan pengamat, waktu pelaksanaan observasi diperpanjang (3 bulan menjadi 4 bulan) dan triangulasi sumber, metode.


Kemudian hasil penelitian yang didapatkan adalah sebagai berikut: 1) perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMPN 1 Kalidawir Tulungagung ialah dengan rapat koordinasi bersama kepala sekolah, waka sekolah dan guru BK untuk membuat pedoman program kegiatan kesiswaan, dengan tujuan agar pelaksanaan kegiatan kesiswaan berjalan dengan efektif dan efisien, serta dalam perencanaannya melibatkan semua elemen sekolah. 2) pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan program kegiatan kesiswaan yang



telah direncanakan dalam rapat koordinasi yaitu Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), Senyum Salam Sapa (3S), upacara bendera, literasi pagi, pengecekan atribut siswa sebelum masuk kelas dan sholat berjamaah, dengan kendala yang dihadapi ialah siswa yang sengaja melanggar aturan, untuk strateginya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu bekerjasama dengan guru BK, wali kelas, orang tua siswa, dan kapolsek serta koramil, 3) evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan dengan teknik tertulis dan tidak tertulis. Teknik tertulis dilakukan setiap 1 bulan sekali, setiap wali kelas mengumpulkan buku pribadi siswa kepada guru BK. Sedangkan teknik tidak tertulis yaitu dilakukan setiap hari, guru mengabsensi siswa setiap masuk kelas dan memberikan tindak lanjut berupa hukuman kepada siswa yang melanggar.¹²

Ke Empat, Penelitian serupa tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru yang pernah dilakukan oleh Tri Novia Rosalinda dengan judul “Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan.” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mengungkap sistem PPDB berbasis online di SMK Negeri 3 Malang dan berbasis offline di SMK Nasional Malang secara deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi multi kasus karena terdiri dari dua kasus di dua tempat yang berbeda untuk mengetahui perbedaan dan kesamaannya. Sumber data dalam

¹²Fortuna Yulindari. *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung*. Manajemen Pendidikan Islam. (IAIN) Tulungagung. 2021



penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai informan kunci, panitia inti PPDB sebagai informan tambahan, hasil observasi, dan analisis dokumen sebagai. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari kegiatan observasi, wawancara. Adapun Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPDB baik berbasis online maupun offline direncanakan. Perencanaan PPDB berbasis online dan berbasis offline diselenggarakan melalui kegiatan rapat untuk menentukan panitia PPDB yang bertugas, anggaran, strategi promosi, menentukan jadwal pelaksanaan PPDB, perlengkapan, tahapan kegiatan PPDB, serta untuk menentukan jumlah pagu peserta didik baru.¹³

Ke lima, Penelitian serupa tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru yang pernah dilakukan oleh Asnul Chandra dengan judul “Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Teknik untuk mengecek keabsahan datanya adalah dengan teknik triangulasi dan menggunakan bahan referensi.

Temuan lapangan menyimpulkan bahwa manajemen penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam yang sistem seleksinya hanya berdasarkan administratif peserta didiknya mampu lulus 100% dan

¹³ Tri Novia Rosalinda. *Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan*, (Jurnal JKajian Teori dan Praktik Kependidikan, Volume 4 Nomor 2 Desember 2019)



melanjutkan pendidikan di jenjang SD. 1. Penerimaan Peserta Didik a. Sistem penerimaan peserta didik Sistem penerimaan peserta didik baru di SD Negeri 01 Baringin Anam dilakukan melalui sistem seleksi. Seleksi yang dilakukan di SD Negeri 01 Baringin Anam hanya dengan melakukan seleksi administratif saja. Sebelum melakukan penerimaan peserta didik SD Negeri 01 Baringin Anam melakukan pengumuman informasi yang dilakukan untuk mendapatkan peserta didik yang berada disekitar Jorong Baso Nagari Tabek Panjang yang masih menggunakan sistem zonasi. b. Kriteria Penerimaan Peserta Didik Kriteria penerimaan peserta didik baru adalah dengan memperhatikan 3 macam kriteria. Pertama, calon peserta didik yang telah memiliki ijazah TK dan berusia 6-7 tahun. Kedua, calon peserta didik yang tidak memiliki ijazah TK dan berusia 6-7 tahun. Ketiga, calon peserta didik yang telah memiliki ijazah TK namun berusia kurang dari 6 tahun diwajibkan melakukan tes psikologi dengan membawa surat bukti tes. Semua calon peserta didik diterima berdasarkan kebutuhan rombongan kelas yang di izinkan oleh Dinas Pendidikan. c. Prosedur Penerimaan Peserta Didik Prosedur penerimaan peserta didik di SD Negeri 01 Baringin Anam sama dengan sekolah-sekolah lainnya. Adapun prosedur penerimaan peserta didik baru adalah sebagai berikut. 1) Membentuk panitia penerimaan peserta didik baru 2) Melakukan rapat penerimaan peserta didik. Rapat ini dipimpin oleh wakil kepala bidang kesiswaan. Hasil rapat tersebut dicatat oleh notulen rapat yang mencantumkan hari, tanggal, tempat, agenda, daftar hadir dan hal-hal lain yang menjadi keputusan rapat 3) Menyampaikan informasi dengan

membagikan kertas pengumuman dan memasang spanduk yang berisi persyaratan pendaftaran peserta didik baru, cara pendaftaran, waktu pendaftaran, tempat pendaftaran, dan pengumuman calon peserta didik yang diterima. 4) Pendaftaran peserta didik baru, yang harus disediakan pada saat pendaftaran peserta didik baru adalah tempat pendaftaran, menyediakan formulir pendaftaran, tempat informasi pendaftaran. 5) Pengumuman calon peserta didik baru yang diterima 6) Pendaftaran ulang bagi yang diterima dan pendaftaran bagi calon kategori cadangan.¹⁴

Untuk lebih mempermudah pembaca dan membedakan peneliti terdahulu dengan peneliti, maka peneliti mencantumkan tabel kajian terdahulu sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian Perbedaan	Perbedaan	Persamaan
1	Maya Khoirun Ayu(2018)	Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MtsN 3 Lampung Selatan,	1.Menfokuskan pada implementasi manajemen kesiswaan 2.Lokasi penelitian yang berbeda	1.mengangkat tema yang sama 2.menggunakan metode penelitian yang sama
2	Irwan Nurhamzah (2018)	Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang	1.Menfokuskan pada manajemen penerimaan 2.Lokasi penelitian yang berbeda	1.mengangkat tema yang sama 2.menggunakan metode penelitian yang sama
3	Fortuna Yuliandari(2021)	Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan	1.Menfokuskan pada peningkatan kedisiplinan	1.mengangkat tema yang sama 2.menggunakan

¹⁴ Asnul Chandra, Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso (Jurnal SSN: 2614-6754 (print) ISSN: 2614-3097(online) Halaman 1803-1808 Volume 5 Nomor 1 Tahun 2021

		Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung	2.Lokasi penelitian yang berbeda	metode penelitian yang sama
4	Tri Novia Rosalinda	Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online dan Offline Di Sekolah Menengah Kejuruan	1. Metode yang digunakan 2. Lokasi penelitian	1. Teknik Pengumpulan data : wawancara dan observasi
5	Asnul Chandra	Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru SD Negeri 01 Baringin Anam Kecamatan Baso	1. Metode yang digunakan 2. lokasi penelitian	1. teknik pengumpulan data

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan pada dasarnya gabungan dua kata yaitu: manajemen dan kesiswaan. Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata kerja to manage yang artinya mengurus, mengatur, menggerakkan dan mengelola.¹⁵ Manajemen asal mulanya dari bahasa Italia yaitu maneggiare yang artinya mengendalikan. Istilah mengendalikan tersebut lebih berfokus pada "mengendalikan kuda". Sedangkan maneggiare juga merupakan bahasa Latin manus yang memiliki arti "tangan". Kata tersebut juga mendapat pengaruh dari bahasa Prancis yaitu menege yang memiliki arti "kepemilikan kuda". Akhirnya bahasa Prancis kemudian mengadopsi kata ini dari bahasa

¹⁵ John M. Echol dan Hasan Shadily, Kamus Inggris Indonesia (Jakarta : PT Gramedia, 1996), 372

Inggris menjadi *management* yang artinya seni, melaksanakan, dan mengatur.¹⁶

Apabila dilihat dari asal katanya, manajemen berarti pengurusan, pengendalian atau pembimbing. Dari kata tersebut dapat diambil pengertian manajemen adalah pekerjaan mengatur, mengelola dan juga mengarahkan pada sesuatu yang akan dicapai sesuai dengan urutan fungsi-fungsinya. Selanjutnya dalam perkembangannya istilah manajemen digunakan untuk mengaendalikan dan mengatur suatu organisasi. Beberapa pengertian manajemen dikemukakan oleh beberapa pendapat antara lain sebagai berikut:

Menurut Terry sebagaimana dikutip Ngalim Purwanto *management is a district proses consisting of planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human being and other resources*¹⁷ Manajemen adalah proses tertentu yang terdiri dari perencanaan, perorganisasian, pergerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan menggunakan sumber daya personal maupun material, manusia maupun benda dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Menurut Parker yang dikutip oleh Husaini Usman, menyatakan bahwa manajemen ialah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang (*the art of getting things done through*

¹⁶ Dita Amanah, Pengantar Manajemen (Medan: UNIMED, 2010), 2

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), 17

people).¹⁸ Manajemen adalah menjalankan fungsi perencanaan, fungsi pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian menjadi suatu rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh dalam proses pendayagunaan segala sumberdaya secara efisien disertai penetapan cara pelaksanaannya oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.¹⁹

Kesiswaan berasal dari kata dasar siswa dalam kamus Bahasa Indonesia berarti Murid, Pelajar yang mendapat imbuhan ke-an yang berarti segala sesuatu yang menyangkut dengan peserta didik atau yang lebih populer dengan siswa. Secara etimologi, siswa adalah siapa saja yang terdaftar sebagai objek didik di suatu lembaga pendidikan.²⁰ Dalam dunia pendidikan, peserta didik juga sering disebut dengan siswa atau anak didik. Peserta didik adalah mereka yang sedang mengikuti program pendidikan pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.²¹

Anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan kegiatan pembelajaran.²² Keberadaan siswa merupakan unsur yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa

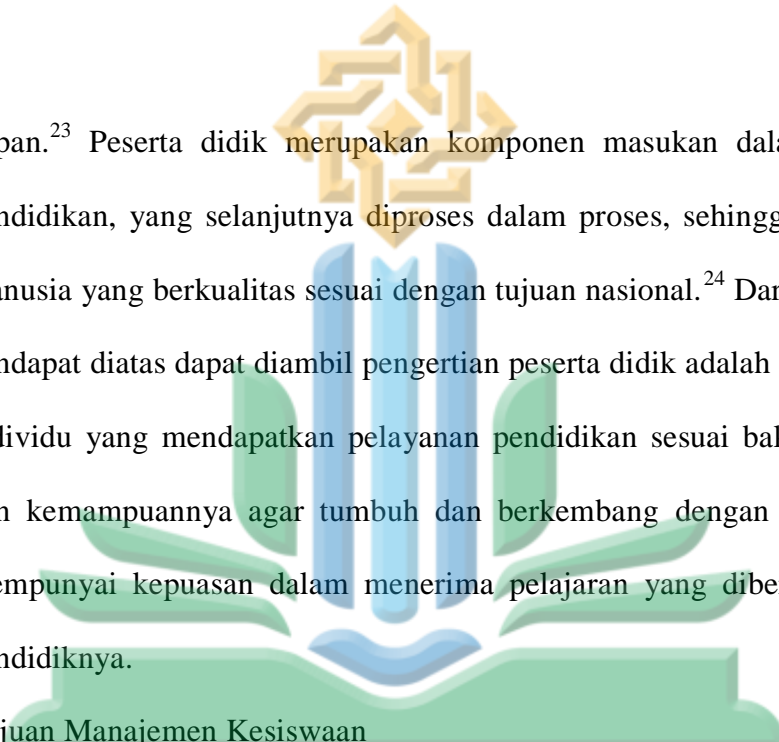
¹⁸ Husain Usman, Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 3

¹⁹ Syaiful Sagala, manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2007), 52

²⁰ Suharsimi Arikunto, Pengelolaan Kelas dan Siswa (Jakarta:Rajawali, 1986), 11

²¹ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Jakarta: PT. bumi Aksara, 2012), 6

²² Syaiful Bahari Djamarah, Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif (Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2000), 53



depan.²³ Peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan nasional.²⁴ Dari beberapa pendapat diatas dapat diambil pengertian peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

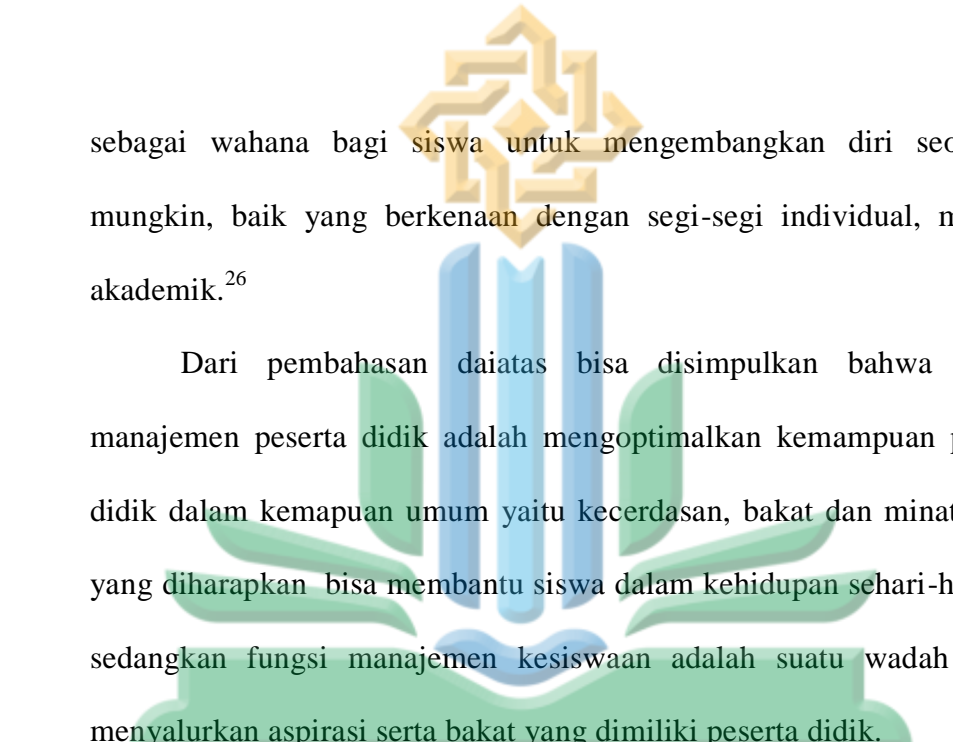
2. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur, serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Adapun tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur berbagai kegiatan-kegiatan peserta didik agar bisa menunjang proses akademik mengajar sekolah. Sedangkan tujuan khusus manajemen siswa adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik, dan menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat dan minat siswa, menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan siswa yang diharapkan siswa dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup dan tercapainya cita-cita mereka.²⁵ Selain tujuan, terdapat juga fungsi dari manajemen kesiswaan. Fungsi manajemen kesiswaan adalah

²³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011), 3

²⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 7

²⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 10-11.



sebagai wahana bagi siswa untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individual, maupun akademik.²⁶

Dari pembahasan diatas bisa disimpulkan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam kemampuan umum yaitu kecerdasan, bakat dan minat siswa yang diharapkan bisa membantu siswa dalam kehidupan sehari-harinya, sedangkan fungsi manajemen kesiswaan adalah suatu wadah untuk menyalurkan aspirasi serta bakat yang dimiliki peserta didik.

3. Prinsip-Prinsip Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah bisa berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaannya. Yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas.

Menurut Rifa'I yang mengutip dari pendapat Sudrajat prinsip-prinsip manajemen peserta didik yang harus dipedomani adalah

- a. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah.

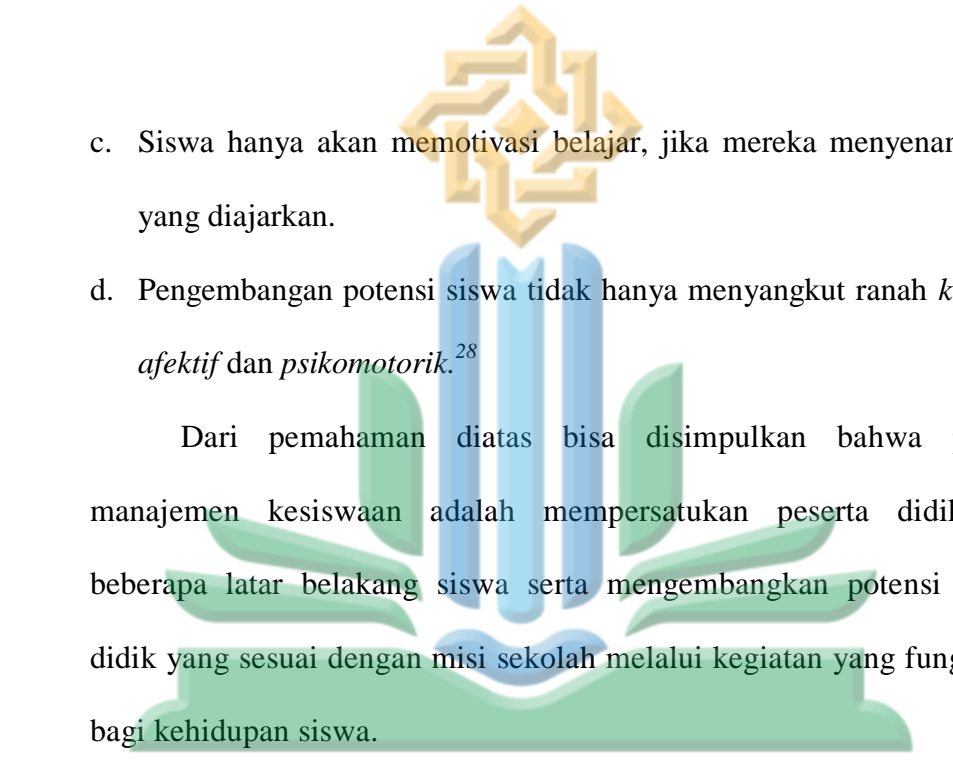
²⁶ Syamsul S. Lilik N. Nuril H. Lilik H, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara, 2013), 65.

- 
- b. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik
 - c. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka latar belakang dan perbedaan.
 - d. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
 - e. Kegiatan peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
 - f. Apa yang diberikan peserta didik dan yang selalu diupayakan oleh kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik baik di sekolah lebih-lebih di masa depan.²⁷

Prinsip merupakan sesuatu hal yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas, adapun prinsip-prinsip manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. Siswa harus diperlakukan sebagai subjek bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- b. Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan yang beragam sehingga setiap siswa memiliki wahana untuk berkembang secara optimal.

²⁷ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2008), 12.

- 
- c. Siswa hanya akan memotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan.
 - d. Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.²⁸

Dari pemahaman diatas bisa disimpulkan bahwa prinsip manajemen kesiswaan adalah mempersatukan peserta didik dari beberapa latar belakang siswa serta mengembangkan potensi pesera didik yang sesuai dengan misi sekolah melalui kegiatan yang fungsional bagi kehidupan siswa.

4. Pengertian PPDB

Dalam pasal 1 ayat 7 Permendikbud No. 44 tahun 2019 menyatakan bahwa “Penerimaan peserta didik baru, yang selanjutnya disingkat PPDB, adalah penerimaan peserta didik baru pada TK dan sekolah”.²⁹ Penerimaan peserta didik baru bertujuan untuk memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi penduduk seluruh warga negara Indonesia usia sekolah agar memperoleh pelayanan pendidikan yang sebaik-baiknya.³⁰

Dalam pasal 2 Permendikbud No. 44 Tahun 2019 ayat 1, PPDB dilakukan berdasarkan:

- a. Nondiskriminatif
- b. Objektif
- c. Transparan

²⁸ Syafaruddin, *Pengelolaan Pendidikan* (Medan: Perdana Publishing, 2011), 254.

²⁹ Permendikbud No. 44 Tahun 2019 Pdf

³⁰ Pergub Jatim No. 23 Tahun 2019 Pdf.

- d. Akuntabel
- e. Berkeadilan

Ayat 2, Nondiskriminatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu. PPDB merupakan langkah awal kegiatan proses pendidikan di bidang persekolahan khususnya pada pendidikan menengah, pendidikan khusus dan layanan khusus yang menjadi kewenangan Pemprov. PPDB harus direncanakan secara matang dengan prinsip terbuka, akuntabel, nondiskriminatif, objektif dan berkeadilan agar berjalan dengan baik.³¹

Kebijakan Sistem penerimaan peserta didik baru harus berlandaskan untuk menyediakan sistem yang mengurangi segregasi di sekolah yang mencakup kondisi sosio ekonomi, capaian pembelajaran, dan kelompok minoritas, menyediakan sistem yang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk siswa diterima disekolahnya, serta mendesain sistem penerimaan yang efektif dalam meningkatkan pembelajaran.³² Jadi proses penerimaan peserta didik baru adalah sistem kebijakan penerimaan peserta didik baru di sekolah mulai dari TK sampai SMA atau sederajatnya yang harus bersifat nondiskriminatif, efektif, transparan, dan adil.

³¹ Dinas Pendidikan Jawa Timur, Petunjuk Teknis PPDB Jatim 2019, 19.

³² Aris Nurlailiyah, "Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa SMP Di Yogyakarta", Jurnal Realita, Vol. 17, No. 1, Januari 2019, 13.

5. Manajemen penerimaan peserta didik baru

Sistem dalam penerimaan yang dimaksud di sini ialah cara-cara, jalanjalan, atau teknik-teknik yang digunakan untuk menyeleksi siapa-siapa diantara para calon siswa yang akan diterima sebagai peserta didik baru.³³ Penerimaan peserta didik baru biasanya dilaksanakan dengan mengadakan seleksi calon peserta didik. Pengelolaan penerimaan peserta didik baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat di mulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.³⁴ Ada dua macam sistem penerimaan peserta didik baru.

Pertama, dengan menggunakan sistem promosi, sedangkan yang kedua dengan menggunakan sistem seleksi.³⁵ Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi atau tes, artinya calon peserta didik langsung diterima di sekolah. Karena itu, mereka yang mendaftar menjadi peserta didik, tidak ada yang ditolak. Sistem promosi tersebut secara umum berlaku pada sekolah-sekolah yang pendaftarannya kurang dari jatah atau daya tampung yang ditentukan

Kedua, adalah sistem seleksi. Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam. Pertama, seleksi berdasarkan daftar nilai Ebta Murni (DANEM), yang kedua berdasarkan penelusuran Minat

³³ Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fip Ikip Malang, Administrasi Pendidikan (Malang: Penerbit IKIP Malang: 1989), hlm. 94

³⁴ Suryosubroto, Manajemen Pendidikan di Sekolah, (Jakarta: PT Rineka Cipta: 2010) hlm

³⁵ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011), hlm.43

Dan Kemampuan (PMDK), sedangkan yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil tes masuk.³⁶

6. Pengertian proses publikasi

Proses publikasi adalah dimana suatu kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan publikasi dilakukan. Hal ini menjadi dasar dalam kelancarannya suatu penyampaian penyebarluasan informasi. Publikasi adalah pelaksana dari kegiatan penyebaran informasi. Sedangkan arti dari publisitas diambil dari nama kegiatan publikasi yang dilakukan. Publikasi mempunyai peran penting bagi berjalannya suatu kegiatan publisitas. Sebagaimana publikasi berperan sebagai sistem dimana publikasi ini yang mengolah informasi hingga sampai pada proses informasi itu dapat tersebar pada publik. Menurut proses dari kegiatan yang dilakukan publikasi merupakan suatu kegiatan yang berat dan harus bisa dipertanggung jawabkan. Sebab dalam proses yang dilakukan publikasi ini berhubungan dengan kasus yang sedang di alami oleh publik. Sehingga pesan informasi yang diolah dan akan disampaikan itu harus benar-benar fakta dan mempunyai respon tanggung jawab terhadap kasus yang sedang dialami oleh instansi atau lembaga yang terkait. Publikasi merupakan alat penting baik dalam bauran promosi maupun dalam bauran Public Relation karena publikasi merupakan salah

³⁶ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011), hlm.43

satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang dalam keberhasilan dalam publikasi dan promosi.³⁷

Selain dari proses kegiatan publikasi yang dilakukan diatas, proses publikasi juga dapat memberikan dampak positif pada perusahaan atau instansi yang terkait. Semakin respon suatu lembaga, instansi atau perusahaan yang terkait dengan kasus yang dialami publik, maka semakin pula perusahaan, instansi atau lembaga tersebut untuk memperoleh good well. Menurut lesly publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada media.³⁸ Dalam proses publikasi disini publisitas sebagai suatu kreatifitas yang menghasilkan karya yang begitu kreatif dan menyenangkan, namun tak memberikan apa-apa bagi apa yang dipublikasikan. Artinya kreatifitas disini adalah kreatifitas untuk mewujudkan dan mencapai tujuan organisasi.

Terkait dengan proses publikasi maka tidak lain pula publikasi ini juga terkait dengan jurnalistik. Dimana jurnalistik dalam proses publikasi mereka lebih sebagai proses komunikasi. Yakni jurnalistik sebagai pengelola laporan harian yang menarik minat khalayak mulai dari peliputan sampai penyebaran pada masyarakat.³⁹ Apa saja yang terjadi di dunia, apakah itu peristiwa faktual (fact) atau pendapat seorang

³⁷ Rosady ruslan. *Praktik Dan Solusi Public Relation* (ghalia Indonesia: Jakarta: 1994), Hlm: 58

³⁸ Lesly, Philip, *Public relations handbook*, (new York: pantice hall: 1992). Hlm 257

³⁹ Onong uchjana, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, (remaja rosda karya : bandung:2001), Hlm 151

(opinion), jika diperkirakan akan menarik perhatian khalayak, akan merupakan bahan dasar bagi jurnalistik, akan menjadi bahan berita untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Menurut hafied changara menjelaskan bahwa informasi merupakan sebuah kebutuhan yang timbul dari seorang demi mencapai tujuan disegala aktivitasnya sehari-hari.⁴⁰

Dalam penyebaran informasi, akan selalu ada unsure komunikasi dan sosialisasi. John Dewey dalam karya hafied changara menempatkan komunikasi sebagai basis dari sosialisasi. Proses publikasi didasarkan pada akibat dari setiap pemberitaannya yaitu yang berhubungan dari setiap kata dan disebarkannya yang dapat mempengaruhi khalayak.⁴¹

Proses publikasi ini menyangkut nilai-nilai dalam penilaian terhadap masyarakat, yakni seberapa respek respon yang diterima oleh pihak yang bersangkutan dalam mengelola informasi terhadap kasus yang diterima.

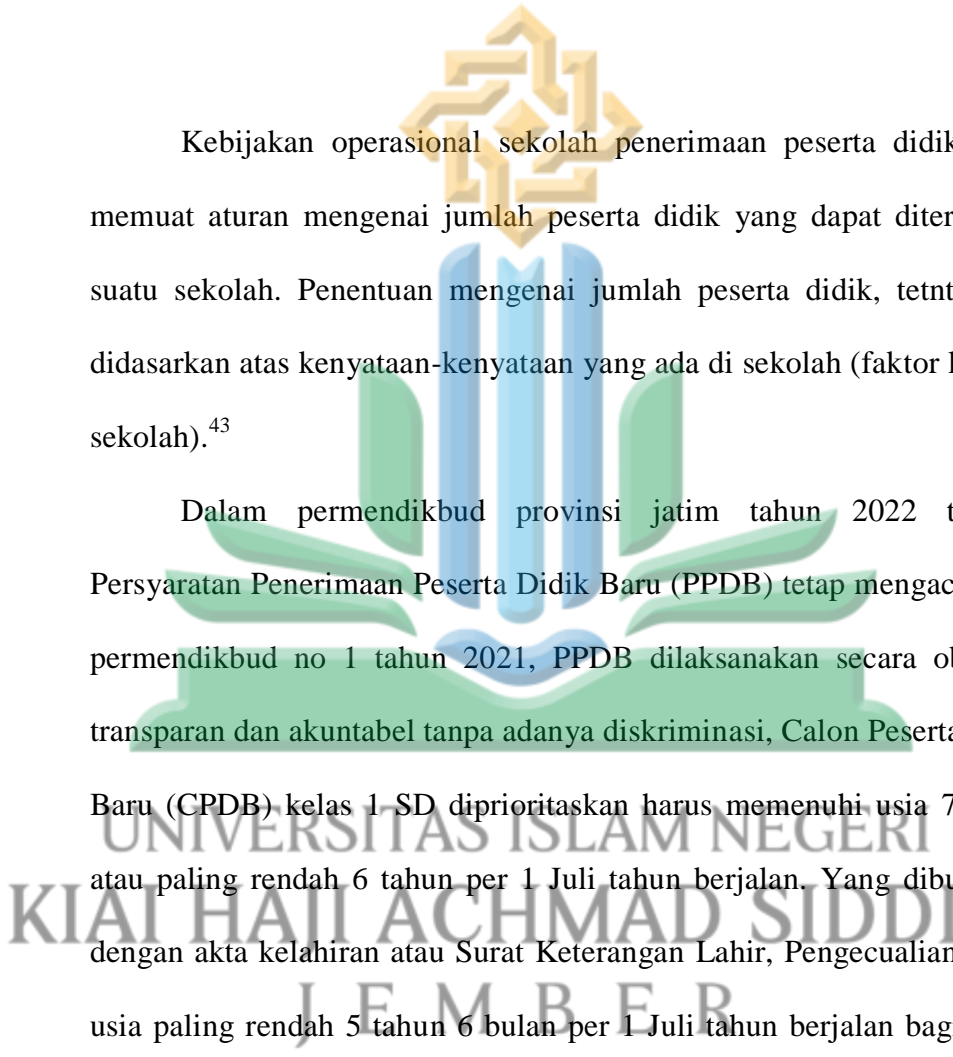
7. Syarat-Syarat Penerimaan Peserta Didik Baru

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.⁴²

⁴⁰ Hafied changara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Persada: Jakarta; 2006). Hlm: 19

⁴¹ Astrid Susanto, Filsafat Komunikasi, (Binacipta: Bandung: 1986). Hlm: 59

⁴² Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 60.



Kebijakan operasional sekolah penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisi sekolah).⁴³


Dalam permendikbud provinsi jatim tahun 2022 tentang Persyaratan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tetap mengacu pada permendikbud no 1 tahun 2021, PPDB dilaksanakan secara objektif, transparan dan akuntabel tanpa adanya diskriminasi, Calon Peserta Didik

Baru (CPDB) kelas 1-SD diprioritaskan harus memenuhi usia 7 tahun atau paling rendah 6 tahun per 1 Juli tahun berjalan. Yang dibuktikan dengan akta kelahiran atau Surat Keterangan Lahir, Pengecualian untuk usia paling rendah 5 tahun 6 bulan per 1 Juli tahun berjalan bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis, dibuktikan dengan rekomendasi profesional atau dewan guru sekolah yang bersangkutan, Persyaratan usia dikecualikan untuk peserta didik baru penyandang disabilitas dan untuk sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan berada di daerah 3T.⁴⁴

Dalam persyaratan tersebut terdapat beberapa persyaratan PPDB yang ditentukan oleh pemerintah yang kegiatan ini selalu berkaitan erat dengan setiap sebelum tahun ajaran baru akan dimulai, karena

⁴³ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional* (Surabaya: Pustaka Radja, 20016), 33.

⁴⁴Juknis PPDB TK SD SMP SMA SMK Tahun 2021/2022. 2022



ditakutkan terjadi banyak kendala dalam kegiatan belajar dan menyebabkan penurunan kualitas peserta didik di lembaga yang bersangkutan.

a. Rekrutmen Siswa

Rekrutmen siswa (peserta didik), merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu menjadi peserta didik di lembaga yang bersangkutan.⁴⁵ Kegiatan ini dilakukan pihak sekolah dengan mempromosikan lembaganya dengan melalui poster atau yang lain. Pihak sekolah selain mempromosikan lembaganya ke masyarakat didalam promosi tersebut juga ada tentang tata cara pendaftaran peserta didik baru.

Langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pencarian calon peserta didik adalah sebagai berikut (1) membentuk panitia penerimaan peserta didik baru, dan (2) pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik secara terbuka.⁴⁶ Dalam juknis PPDB Provinsi Jatim Tahun Ajaran 2022/2023 ada beberapa tahapan dalam jalur pendaftaran online yaitu: jalur afirmasi, perpindahan tugas orang tua, prestasi (hasil lomba, nilai akademik), dan jalur zonasi.⁴⁷

b. Seleksi Siswa

Seleksi siswa adalah tahapan kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik

⁴⁵ Syamsul, *Manajemen Lembaga* 65.

⁴⁶ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 18.

⁴⁷ Setkep Dinpen Prov Jatim. KKDPJT No. 188.4/19461101.7.1 t/2022, lampiran 1 bab (3).

menjadi peserta didik di lembaga pendidikan atau sekolah tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku.⁴⁸

Sistem seleksi ini dapat digolongkan menjadi tiga macam. Pertama, seleksi berdasarkan daftar nilai Ujian Akhir Nasional (UAN), yang kedua, berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK), yang ketiga adalah seleksi berdasarkan hasil tes masuk.⁴⁹

Selain melakukan tes dalam seleksi peserta didik baru di lembaga yang bersangkutan, Seleksi pada Tahun Pelajaran 2022-2023 lebih memprioritaskan sistem zonasi karena harus mengikuti undang-undang kemendikbud yang berlaku.

c. Orientasi Siswa

Menurut Muhammad Rifai mengemukakan bahwa orientasi sekolah adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah dan lingkungan sosial sekolah. Orientasi sekolah ini dijadikan sebagai ajang untuk melatih ketahanan mental, disiplin dan mempererat tali persaudaraan. Orientasi sekolah juga sering dipakai sebagai sarana perkenalan peserta didik terhadap lingkungan baru di sekolah tersebut. Baik itu perkenalan dengan sesama peserta didik baru, kakak kelas, guru hingga karyawan lainnya

⁴⁸ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 32.

⁴⁹ Thoha, *Manajemen Pendidikan*, 34

disekolah. Tak terkecuali pengenalan berbagai macam kegiatan yang ada dan rutin dilaksanakan di lingkungan sekolah.⁵⁰

Tujuan diadakannya orientasi sekolah adalah agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah, peserta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan lembaga pendidikan.⁵¹ Hal tersebut peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah serta dapat menyesuaikan dengan kehidupan sekolah.

d. Penempatan Peserta Didik (Pembagian Kelas)


Pengelompokan peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, mereka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan bukan dimaksudkan mengkotak-kotakkan peserta didik, justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan. Kegiatan yang termasuk dalam bagian yaitu: urgensi pengelompokan, wacana pengelompokan, jenis-jenis pengelompokan, dan pengelompokan dan penjurusan.⁵²

Salah satu pengelompokan peserta didik yaitu dengan melakukan *Ability grouping*. *Ability grouping* adalah mengelompokkan peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang pintar lainnya dan dimasukkan ke kelas *excellent*. Sebaliknya siswa

⁵⁰ Rifa'I, *Manajemen Peserta*, 52.

⁵¹ Syamsul, *Manajemen Lembaga*, 67

⁵² Rifa'I, *Manajemen Peserta*, 15.



yang kurang pandai akan dikelompokkan dengan siswa yang kurang pandai lainnya dan dimasukkan kedalam kelas reguler, sehingga guru bisa melihat administrasi raprt dalam bidang yang diprioritaskan di sekolah tersebut.⁵³

Pengelompokan atau penempatan siswa dengan tujuan memudahkan pemberian layanan selama menjadi siswa di satuan pendidikan. Pengelompokan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya selalu melaksanakan pengelompokan siswanya.

e. Pembinaan Siswa

Pembinaan merupakan beragam upaya atau usaha dalam bentuk proses, cara, perbuatan, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang lebih baik dan maju menuju pembaharuan dan penyempurnaan.⁵⁴

Pembinaan adalah sebuah program untuk membina sumber daya manusia baik administrasi maupun edukatif dilingkungan pendidikan. Pembinaan lebih berorientasi pada pencapaian standart

⁵³ Thoha, *Manajemen Pendidikan*, 36

⁵⁴ Sarbaini, *Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Di Sekolah* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2012), 25.

minimal, yaitu diarahkan untuk dapat melakukan pekerjaan atau tugasnya sebaik mungkin dan menghindari pelanggaran.⁵⁵

Pembinaan yang dimaksud dalam hal tersebut adalah suatu upaya sadar, terencana dan sistematis yang sifatnya membina atau membimbing siswa dengan memberikan pengarahan guna mencapai tujuan tertentu. Dalam pembinaan ini manajemen kesiswaan tidak hanya merumuskan suatu kegiatan kesiswaan melainkan juga ikut andil dalam membina siswa kearah tujuan dari suatu program tersebut

f. Pengembangan Siswa

Pengembangan peserta didik atau siswa adalah proses yang dilakukan terhadap peserta didik agar menjadi manusia yang di harapkan sesuai dengan tujuan pendidikan, dalam hal ini, bakat dan kemampuan peserta didik harus ditumbuh kembangkan secara optimal melalui kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler.⁵⁶

Pengembangan yang dilakukan manajemen kesiswaan terhadap peserta didik yaitu mengembangkan nilai, moral dan karakter siswa yang baik. Pengembangan nilai, moral dan karakter dilakukan melalui pengintegrasian nilai, moral, dan karakter bangsa kedalam aktivitas dan program ekstra kurikuler.⁵⁷

Pengembangan disini yang dimaksud, yaitu keseluruhan usaha dan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang memungkinkan siswa

⁵⁵ Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan* (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017), 49.

⁵⁶ Rifa'I, *Manajemen Peserta*, 17.

⁵⁷ Sarbani, *Pembinaan Nilai*, 118.

bisa mengembangkan pola pikir, sikap, moral serta memperkuat karakter yang baik dan bisa menyesuaikan potensi yang sesuai dengan keinginan sekolah serta bisa mengambil sikap dari keadaan disekitarnya.

g. Evaluasi Manajemen Kesiswaan

Ar-riqaabah atau evaluasi dalam konteks manajemen adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas yang dilaksanakan benar sesuai apa tidak dengan perencanaan sebelumnya. Evaluasi dalam manajemen pendidikan islam ini mencakup dua kegiatan, yaitu penilaian dan pengukuran.⁵⁸

Kaitan evaluasi secara substantif dalam Al-quran adalah berlaku adil dan selalu melakukan perbaikan. Berlaku adli adalah melakukan penilaian dengan adil, dan menilai yang adil di antara teknikny adalah dengan alat yang valid dan reliabel.⁵⁹ Adapun tujuan evaluasi manajemen peserta didik menurut Rifa'i yaitu dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1) Tujuan Umum

- a) Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
- b) Memungkinkan pendidik atau guru menilai aktivitas atau pengalaman yang didapat.
- c) Menilai metode belajar yang digunakan.

⁵⁸⁵⁸ Rahmat, *Ayat-Ayat*, 30.

⁵⁹ M. Nurul Iksan S. dan Ahmad Zubaidi, *Eksistensi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020), 79.

2) Tujuan Khusus

- a) Merangsang kegiatan peserta didik.
- b) Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan belajar peserta didik.
- c) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat peserta didik yang bersangkutan.
- d) Untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode belajar.

Secara umum tujuan dari evaluasi peserta didik ialah mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, memungkinkan pendidik atau guru menilai aktivitas maupun pengalaman yang didapat, menilai metode mengajar yang digunakan, sedangkan secara khusus evaluasi bertujuan untuk merangsang kegiatan peserta didik, menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan peserta didik, memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat minat siswa yang bersangkutan serta untuk memperbaiki mutu pembelajaran atau cara belajar dan metode mengajar.⁶⁰

Evaluasi adalah sesuatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Evaluasi hasil belajar peserta didik bertujuan menilai proses hasil belajar siswa serta menentukan tolak

⁶⁰M. Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 59.

ukur dari keberhasilan suatu kegiatan baik yang berupa kegiatan kurikuler, ko-kurikuler, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Serta menindak lanjuti kekurangan dan kelebihan peserta didik dibidang akademik maupun non akademik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah memahami fenomena mengenai apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan secara holistik dan nantinya juga disajikan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan sumber metode ilmiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti objek pada latar alamiah tanpa manipulasi di dalamnya dan tanpa pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan adalah bukan generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang di amati.⁶¹

Denzin & Lincoln dalam Albi Anggito & Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶²

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan mengandung makna yang secara signifikan dapat

⁶¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011), 24.

⁶² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 7.

mempengaruhi substansi penelitian. Bahwasanya metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan.⁶³

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang berusaha mengungkapkan gejala yang bersifat holistik-kontekstual yang kemudian menghasilkan data deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dijadikan sebagai objek atau lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan.

Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan lain sebagainya).⁶⁴ Penelitian dilakukan di SDS Islam Ulul Albab.

Alasan memilih tempat ini tentunya tidak lepas dari adanya pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan, Salah satunya SDS Islam Ulul Albab merupakan salah satu dari banyaknya sekolah di Indonesia yang menyiapkan terciptanya peserta didik yang berkepribadian baik, berkarakter, dan taat kepada perintah Allah Swt dan jalan yang diambil oleh sekolah ini untuk membentuk karakter religius para siswanya.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini akan disajikan beberapa jenis dan sumber data. Dari uraian tersebut akan meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa saja yang ingin dijadikan narasumber atau subyek penelitian, bagaimana data akan diperoleh dan dijaring sehingga keabsahannya dapat dijamin, istilah sampel

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, : Alfabeta, 2020), 6.

⁶⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 49.

jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan untuk melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁶⁵

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lakukan ini akan memilih beberapa subyek penelitian, yaitu pihak-pihak yang berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru tersebut. Dalam hal ini peneliti memilih subyek penelitian sebagai berikut:

1. Kepala sekolah SDS Islam Ulul Albab
2. Wakil kepala kesiswaan SDS Islam Ulul Albab
3. Wakil kepala kurikulum SDS Islam Ulul Albab
4. Pendidik SDS Islam Ulul Albab

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling strategis dalam adanya sebuah penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akurat. Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan terhadap *natural setting*, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), serta dokumentasi.⁶⁶ Dalam penelitian kualitatif metode pengumpulan data yang digunakan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut akan diuraikan dan diimplementasikan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, diantaranya:

⁶⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 47.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224-225.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan caramengamati dan mencatat secara *sistematis* fenomena yang menjadi subyek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini secara langsung mengikuti kegiatan di lokasi penelitian, sekaligus mengamati fenomena yang terjadi. Pengamatan langsung diharapkan akan memberikan hasil yang valid dan reliabel untuk fenomena yang diteliti.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDS Islam Ulul Albab. Untuk mengetahui secara keseluruhan maka peneliti mengamati segala sesuatu yang bersangkutan dengan tujuan penelitian. Beberapa hal yang peneliti amati, diantaranya yaitu manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SDS Islam Ulul Albab.

2. Wawancara

Pada penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti juga akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, dimana nantinya peneliti akan mencari informasi tersebut melalui tanya jawab secara langsung terhadap subyek penelitian untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti yang berkaitan dengan fokus pada penelitian ini. Wawancara adalah suatu proses untuk memperoleh keterangan dalam penelitian melalui tanya jawab, bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat

yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁶⁷

Dengan melakukan teknik wawancara ini diharapkan nantinya peneliti mendapatkan informasi secara detail diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan suatu peristiwa yang telah lampau. Dokumentasi diantara dapat berupa tulisan, gambar maupun karya-karya monumental oleh seseorang. Studi dokumentasi adalah pelengkap daripada penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil dari observasi dan juga wawancara akan lebih kredibel jika disertai oleh dokumentasi.⁶⁸

Maka dari itu data yang akan diperoleh dari pengumpulan data observasi adalah berupa dokumentasi tertulis seperti jurnal dan dokumentasi dari subyek penelitian yang terkait. Akan tetapi dokumen resmi tersebut perlu mendapatkan unsur obyektif karena akan bermanfaat untuk kelengkapan data peneliti, seperti dokumen asli dari profil SDS Islam Ulul Albab, dan data yang terkait dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sehingga mudah untuk dipahami. Analisis data dilakukan

⁶⁷ Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014) 170.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan juga akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang bisa disampaikan kepada orang lain.⁶⁹

Model analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu model Miles, Huberman dan Saldana yang mengemukakan bahwa sebuah aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁷⁰ Analisis data diambil dari menelaah keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah suatu proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang ada dalam catatan lapangan ataupun transkrip.⁷¹ Kondensasi data bukan sesuatu yang dapat terpisah dari sebuah analisis, karena ia adalah suatu bagian dari analisis. Peneliti akan membuat keputusan terhadap data mana yang akan dikondenskan dan data mana yang nantinya akan ditarik.

Menurut Milles, Huberman, dan Saldana yaitu data kondensasi merupakan suatu bentuk analisis yang memperkuat, menyortir,

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

⁷⁰ Matthew B. Milles, A. Michael Huberman, dan John Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, Edition 3 (USA, Sage Publication, 2014), 31

⁷¹ Miles, Huberman, Saldana, *Qualitative*, 12.

memfokuskan, membuang, dan mengatur data dengan sedemikian rupa agar kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi.⁷²

a. Menyeleksi

Dalam tahap ini peneliti harus mampu memilih dan menentukan data mana saja yang penting dan kurang penting, mana dalam tahap ini peneliti juga membatasi data berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan seperti bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen hubungan masyarakat untuk membangun citra sekolah di SDS Islam Ulul Albab.

b. Memfokuskan

Pada tahap ini peneliti hanya fokus pada rumusan masalah penelitian. Tahap ini adalah kelanjutan dari tahap seleksi data. Seperti yang dikatakan Miles dan Huberman bahwasanya memfokuskan data adalah bentuk dari pra analisis. Maka dari itu peneliti membatasi data berdasarkan rumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan.

c. Mengabtraksikan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan berupa merangkum pertanyaan-pertanyaan yang harus di jaga sehingga tetap berada didalamnya. Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul dan dianalisis, terlebih data yang berkaitan dengan kecukupan.

⁷²Milles, Huberman, Saldana, *Qualitative*, 31.

d. Menyederhanakan dan mentransformasikan

Data dari hasil penelitian ini selanjutnya akan ditransformasikan dengan cara diseleksi dengan ringkasan secara singkat, yang nantinya data yang telah diperoleh tersebut akan digolongkan dan digolongkan dalam satu pola yang lebih lain dan lain sebagainya.

2. Penyajian data

Setelah data dikondensasikan, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dengan penyajian data tersebut, maka akan memudahkan apa yang nantinya dipahami, apa saja yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah di pahami. Sesuai dengan Miles dan Huberman menyatakan bahwasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.⁷³

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam

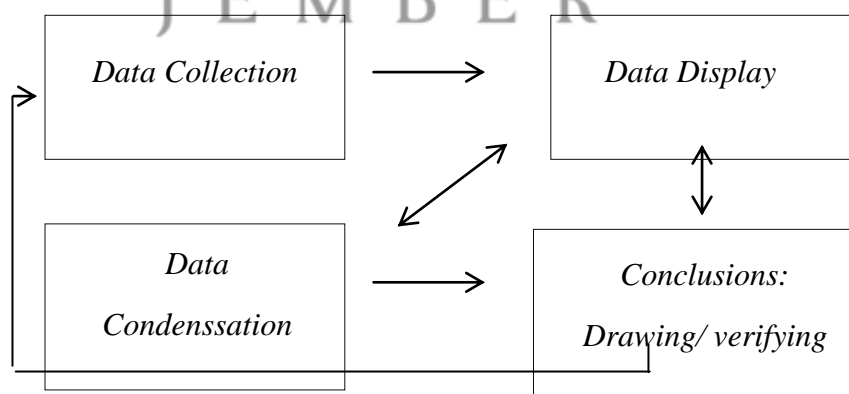
⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian*, 249.

penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁴

Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan. Oleh karena itu, peneliti mencari makna dari adanya data yang sudah dikondensasi dengan cara membandingkan, mencari pola, tema hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang sudah diperoleh dalam suatu penelitian.

Berikut beberapa komponen analisis data model interaktif sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana:

sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana:



Gambar 1.1
Komponen dalam analisis data model interaktif
Sumber: Sugiyono⁷⁵

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian*, 340.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini yaitu memuat tentang keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Pengujian keabsahan data yang dipakai yaitu menggunakan teknik *triangulasi*. Triangulasi merupakan suatu yang melihat dari realitas dari berbagai sudut pandang atau perspektif dari berbagai sisi sehingga data menjadi lebih kredibel dan akurat.⁷⁶

Dalam memeriksa keabsahan suatu data yang menggunakan triangulasi, yaitu pemeriksaan data yang ada dengan cara memeriksa ulang data tersebut. Teknik dalam triangulasi yaitu pemeriksaan kembali suatu data.

Dalam keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda akan tetapi dengan menggunakan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik yaitu triangulasi yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang berbeda dengan tujuan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁷⁷

G. Tahap Tahap Penelitian

Tahap yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan, mulai dari pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada

⁷⁶ Paul Suparno, *Riset Tindakan Untuk Pendidik* (Jakarta: PT Grasindo, 2008), 71.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 241.

penulisan laporan. Tahap-tahap pelaksanaan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-Lapangan

Tahap ini adalah tahap awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan. Kegiatan pada tahap pra-lapangan meliputi penyusunan rancangan penelitian, studi eksplorasi, perizinan, penyusunan instrumen penelitian, dan pelaksanaan.

a. Menyusun rancangan penelitian

Orientasi yang meliputi kegiatan dalam penentuan yang ada dalam fokus penelitian, penyesuaian paradigma dengan teori, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, terakhir dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

b. Studi eksplorasi

Yaitu kunjungan lokasi atau tempat penelitian di SDS Islam Ulul Albab, sebagai tempat peneliti melakukan penelitian, serta pengenalan lingkungan sosial, fisik, dan keadaan dalam lokasi penelitian.

c. Perizinan

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan pada lembaga pendidikan diluar kampus, maka pelaksanaan penelitian ini memerlukan surat izin dari pihak akademik kampus kepada pihak lembaga yang akan dijadikan tempat penelitian.



d. Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian meliputi beberapa langkah seperti kegiatan menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian adalah kegiatan yang paling utama dari sebuah penelitian, yang akan meliputi kegiatan pengumpulan data, dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

3. Penyusunan Laporan

Laporan yang dimaksud dalam penelitian adalah menulis laporan dari hasil penelitian yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Laporan hasil dari penelitian ini akan menjadi pertanggungjawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk memberikan gambaran secara global tentang isi penelitian ini dari tiap bab, sehingga akan mempermudah dalam melakukan tinjauan terhadap isinya.

Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁷⁸ Topik-topik yang hendak dibahas disampaikan secara garis besar sehingga nampak alur penelitian yang akan

⁷⁸*Ibid*, 42.

dilakukan dari awal sampai akhir.⁷⁹ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, pada bab ini berisi tentang Latar Belakang Masalah, Fokus Kajian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu memiliki relevansi dengan penelitian yang akan di lakukan saat ini. Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna perspektif dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

BAB V : PENUTUP, yang memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

⁷⁹*Ibid*, 54.



BAB IV

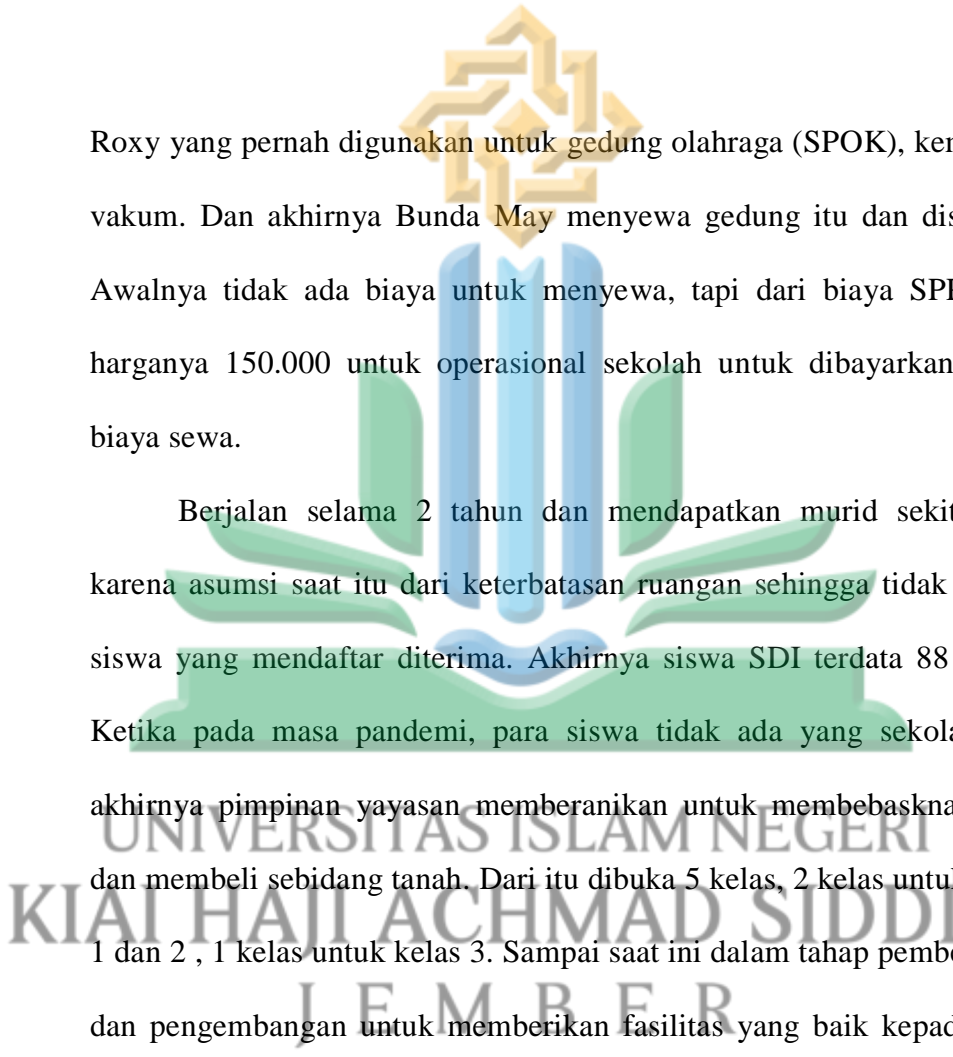
PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran ObYek Penelitian

1. Sejarah SDS Islam Ulul Albab

Sekolah Dasar Islam (SDI) Ulul Albab merupakan satu diantara unit pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab. Yayasan tersebut didirikan oleh pasangan suami istri yang memiliki jiwa filantropis yang tinggi, teurtama kepada anak-anak. Beliau adalah Bapak Nurudin, M.Pd.I dan Bunda Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.. SDI Ulul Albab memiliki visi yaitu *Sekolah Trias Cendikia (Cerdas Agama, Cerdas Linguistik dan Cerdas Eksakta)*, berdiri pertama kali pada tahun 2019 dengan jumlah murid 28 siswa. Sebenarnya pada awal berdiri yang mendaftar sebanyak 35 anak, tapi minat orang tua kurang terlalu banyak untuk melanjutkannya, sehingga dari 35 anak berkurang menjadi 28 siswa. SDS Islam Ulul Albab terletak di Jln.Udang Windu Rt.01 Rw.02 Kecamatan Kaliwates, Jember.

Tempat yang ditempati pertama kali dalam kegiatan belajar mengajar adalah di rumah wali murid. Jika dilihat dari latar belakang berdirinya, SDI Ulul Albab berdiri karena desakan dan ajakan dari wali murid untuk mendirikan sekolah dasar dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun itu (2019) di data siswa yang dikira-kirakan akan melanjutkan di SDI Ulul Albab, sehingga terhitung 35 anak. Dari situlah, pimpinan yayasan mendirikan SDI. Tempatnya ada di depan



Roxy yang pernah digunakan untuk gedung olahraga (SPOK), kemudian vakum. Dan akhirnya Bunda May menyewa gedung itu dan disetujui. Awalnya tidak ada biaya untuk menyewa, tapi dari biaya SPP yang harganya 150.000 untuk operasional sekolah untuk dibayarkan untuk biaya sewa.

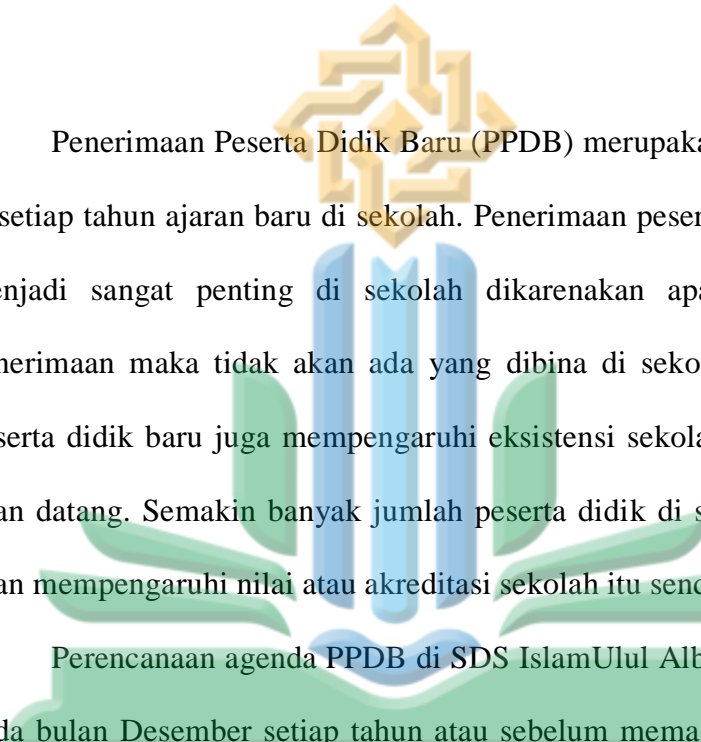
Berjalan selama 2 tahun dan mendapatkan murid sekitar 60, karena asumsi saat itu dari keterbatasan ruangan sehingga tidak semua siswa yang mendaftar diterima. Akhirnya siswa SDI terdata 88 siswa. Ketika pada masa pandemi, para siswa tidak ada yang sekolah dan akhirnya pimpinan yayasan memberanikan untuk membebaskan tanah dan membeli sebidang tanah. Dari itu dibuka 5 kelas, 2 kelas untuk kelas 1 dan 2, 1 kelas untuk kelas 3. Sampai saat ini dalam tahap pembenahan dan pengembangan untuk memberikan fasilitas yang baik kepada para guru dan siswa dalam belajar. Membaguskan sekolah itu butuh waktu beberapa tahun, sehingga ikhtiar dari pimpinan yayasan terus digalakkan untuk terus mengembangkan dan menciptakan inovasi. Dari desakan wali murid itu akhirnya pembangunan terus diupayakan demi berlanjutnya proses pembelajaran hingga bisa melengkapi sarana yang belum ada. Ke depan SDS I Ulul Albab butuh 12 kelas yang semoga bisa terealisasi dengan langkah yang bertahap untuk kemajuan bersama

2. Struktur Organisasi Sds Islam Ulul Albab




3. Sistem Publikasi PPDB Di SDS Islam Ulul Albab

Dalam penelitian menggunakan metode observasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati kondisi di SDS Islam Ulul Albab meliputi kegiatan penerimaan peserta didik baru. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data dari para karakteristik responded dan kegiatan penerimaan peserta didik baru. Sedangkan metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari SDS Islam Ulul Albab selama turun ke lapangan. Peneliti dalam hal ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi dalam melaksanakan penelitian yang berjudul Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru di SDS Islam Ulul Albab. Wawancara dilakukan dengan beberapa panitia PPDB dan pengurus sekolah yakni Ketua PPDB, Sekretaris PPDB, dan Kepala sekolah.



Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program rutin di setiap tahun ajaran baru di sekolah. Penerimaan peserta didik baru ini menjadi sangat penting di sekolah dikarenakan apabila tidak ada penerimaan maka tidak akan ada yang dibina di sekolah. Penerimaan peserta didik baru juga mempengaruhi eksistensi sekolah di masa yang akan datang. Semakin banyak jumlah peserta didik di sekolah tentunya akan mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah itu sendiri.

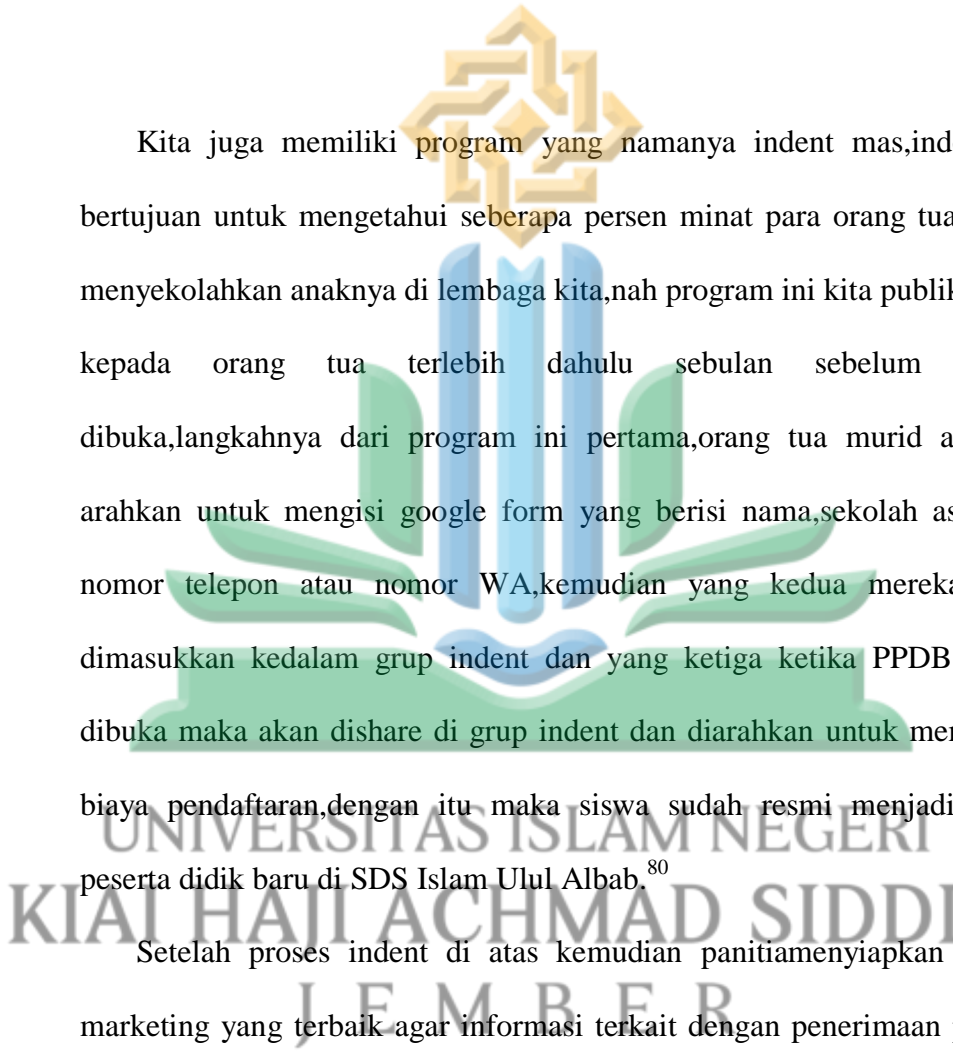
Perencanaan agenda PPDB di SDS Islam Ulul Albab dilaksanakan pada bulan Desember setiap tahun atau sebelum memasuki masa tahun baru. Agenda penerimaan peserta didik baru diawali dengan pembentukan panitia PPDB. Pembentukan panitia ini dilaksanakan dalam rapat yang mengikutsertakan kepala sekolah, seluruh dewan guru, dan para karyawan SDS Islam Ulul Albab. Dalam rapat tersebut dibentuk kepanitiaan PPDB yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, jajaran divisi beserta para petugas penguji (*tes penempatan kelas*) calon peserta didik baru yang dipimpin oleh kepala sekolah. Selain itu didalam rapat tersebut juga didiskusikan mengenai tahapan awal penerimaan, seperti kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh calon peserta didik baru, berapa kuota calon peserta didik yang akan diterima, sistem penerimaannya nanti seperti apa, tes apa saja yang akan diberikan, penyebaran informasi poster, formulir dan brosur akan dilaksanakan seperti apa, dan juga agenda rapat rutin panitia PPDB untuk menentukan segala bentuk persiapan sebelum hari pelaksanaannya.



Untuk mengetahui gambaran umum tentang perencanaan penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab, peneliti pertama-tama melakukan wawancara dengan Siti Junita S.Pd selaku Sekretaris panitia penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020/2021. Beliau menjelaskan bahwa setiap tahunnya SDS Islam Ulul Albab selalu melaksanakan penerimaan peserta didik baru di setiap tahun ajaran baru. Untuk menunjang kegiatan penerimaan peserta didik baru ini dapat berjalan dengan baik maka dibuat perencanaan terkait dengan penerimaan peserta didik baru terlebih dahulu. Untuk tahap awal ini, panitia menyusun perencanaan penerimaan peserta didik baru dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru,
- b) daya tampung peserta didik,
- c) Penetapan syarat-syarat bagi calon peserta didik yang akan diterima,
- d) Persiapan media,
- e) Persiapan administrasi serta sarana dan prasarana yang diperlukan.

Dalam hal pemasaran atau publikasi PPDB di SDS Islam Ulul Albab ada inovasi baru yang dihadirkan dalam proses publikasinya yaitu dengan program yang dinamakan indent, yang dimana program ini bertujuan untuk mengetahui berapa persen minat orang tua untuk mendaftarkan putra-putrinya ke SDS Islam Ulul Albab, sebagaimana yang telah disampaikan oleh ustadzah Siti Junita sebagai salah satu panitia PPDB di lembaga



Kita juga memiliki program yang namanya indent mas, indent ini bertujuan untuk mengetahui seberapa persen minat para orang tua untuk menyekolahkan anaknya di lembaga kita, nah program ini kita publikasikan kepada orang tua terlebih dahulu sebulan sebelum PPDB dibuka, langkahnya dari program ini pertama, orang tua murid akan di arahkan untuk mengisi google form yang berisi nama, sekolah asal dan nomor telepon atau nomor WA, kemudian yang kedua mereka akan dimasukkan kedalam grup indent dan yang ketiga ketika PPDB sudah dibuka maka akan dishare di grup indent dan diarahkan untuk membayar biaya pendaftaran, dengan itu maka siswa sudah resmi menjadi calon peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab.⁸⁰

Setelah proses indent di atas kemudian panitia menyiapkan sistem marketing yang terbaik agar informasi terkait dengan penerimaan peserta didik baru dapat sampai ditelinga masyarakat yang tidak terjangkau program indent dengan baik, sesuai dengan apa yang di sampaikan oleh salah satu panitia PPDB bagian publikasi sebagaimana berikut ini

Ada tiga pendekatan yang kami lakukan. Yang pertama biasanya sebulan sebelum pendaftaran dibuka, kita akan menginformasikan di RA Ulul Albab selaku lembaga yang juga dalam naungan YPI Ulul Abab, jadi disitu kita mempromosikan agenda PPDB kepada pihak RA. Yang kedua, kita membagikan brosur kepada siswa-siswa SDS Islam Ulul Albab kan, siapa tau ada keluarganya atau tetangganya yang sedang mencari sekolah untuk

⁸⁰Wawancara, Siti Junita, *Tim Publikasi SDS Islam Ulul Albab* pada 11 Januari 2023

mendaftarkan diri dan juga kita membuat pamflet atau brosur elektronik yang nantinya akan disebarakan melalui media sosial sekolah dan dibuat story di WA oleh seluruh karyawan sekolah jadi informasi terkait PPDB di sekolah kita,kita sebarakan melalui media sosial saja tanpa menggunakan baliho-baliho dipinggir jalan ataupun kita blusuk ke TK yang ada disekitar sekolah.⁸¹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa SDS Islam Ulul Albab mempunyai empat pendekatan yang dilakukan sebelum agenda PPDB dimulai. Pendekatan-pendekatan ini rutin dilaksanakan setaip tahun.


Adapun pula tambahan terkait media digital yang digunakan dalam sistem publikasi PPDB SDS Islam Ulul Albab sebagaimana yang sudah disampaikan berikut ini

Jadi dalam persiapan penerimaan peserta didik baru kita panitia penerima peserta didik baru membentuk tim publikasi media SDS Islam Ulul Albab dan dalam hal memaksimalkan pemasaran kita tim publikasi memanfaatkan media sosial seperti facebook, instagram dan juga website pribadi selain menggunakan media sosial dalam hal ini kita juga menggunakan media cetak seperti brosur.⁸²

Terkait dengan bagaimana perencanaan publikasi penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab tim publikasi disini dalam memaksimalkan pemasaran penerimaan peserta didik baru tim publikasi PPDB SDS Islam Ulul Albab menggunakan media sosial seperti facebook,

⁸¹ Wawancara. Nur Sa'adilah Fajriatus Zulvi, *Tim publikasi SDS Islam Ulul Albab*. 16 Januari 2023

⁸² Wawancara. Nur Sa'adilah Fajriatus Zulvi, *Tim publikasi SDS Islam Ulul Albab*. 16 Januari 2023



instagram dan juga website sekolah sebagai penunjang dalam hal pemasaran dan penyebaran informasi terkait PPDBdi SDS Islam Ulul Albab dan juga tim publikasi disini menggunakan media cetak sebagai penunjang dalam pemasaran PPDB SDS Islam Ulul Albab dan hal ini merupakan upaya dari tim publikasi agar informasi terkait dengan PPDB SDS Islam Ulul Albab bisa dapat diserap oleh seluruh masyarakat.

Adapun hal yang sangat menarik terkait dengan sistem publikasi yang dilakukan oleh tim publikasi PPDB SDS Islam Ulul Albab sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu tim publikasi PPDB SDS Islam Ulul Albab berikut ini

Berkaitan dengan yang sudah disampaikan oleh tim publikasi tadi bahwasanya yang menarik dalam publikasi penerimaan peserta didik baru adalah media yang kita muat dalam facebook, instagram dan website sekolah adalah berupa video kreatif dan juga e koran seperti headline news hal ini merupakan suatu upaya dari tim publikasi menunjukkan kreativitas kita dalam hal bermedia sosial.⁸³

Dari tambahan penyampaian diatas bahwasanya ada hal yang menarik dan unik dalam sistem publikasi PPDBSDS Islam Ulul Albab dalam hal ini media yang dimuat atau diupload dalam facebook, instagram dan website sekolah yaitu berupa vidio kreatif dan juga e koran seperti headline news dan hal itu merupakan suatu upaya dari tim publikasi untuk menunjukkan kreativitas sekolah dalam dunia digital tanpa menggunakan

⁸³ Wawancara. M.Miftahul ulum Syafi'I .*Tim publikasi SDS Islam Ulul Albab*. 26 Januari 2023

baliho-baliho di pinggir jalan ataupun blusukan ke TK-TK disekitar lembaga yang sudah umum digunakan oleh sekolah-sekolah lain.

4. Bagaimana Sistem Seleksi Dan Rekrutmen Di SDS Islam Ulul Albab.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan program rutin di setiap tahun ajaran baru di sekolah. Penerimaan peserta didik baru ini menjadi sangat penting di sekolah dikarenakan apabila tidak ada penerimaan maka tidak akan ada yang dibina di sekolah. Penerimaan peserta didik baru juga mempengaruhi eksistensi sekolah di masa yang akan datang. Semakin banyak jumlah peserta didik di sekolah tentunya akan mempengaruhi nilai atau akreditasi sekolah itu sendiri. Perencanaan agenda PPDB di SDS Islam Ulul Albab dilaksanakan pada bulan Desember setiap tahun atau sebelum memasuki masa tahun baru.

Dalam menetapkan sistem seleksi peserta didik yang akan diterima, pertama-tama panitia akan menyeleksi para siswa siswi baru dan panitia juga akan menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Artinya, persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh-jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023 sesuai dengan pernyataan salah satu panitia PPDB SDS Islam Ulul Albab.

Untuk persyaratan ya seperti biasanya aja, dan kita di setiap tahunnya itu sama saja persyaratannya itu. Ya seperti menyiapkan berkas

berupa foto copy akte, KK, mengambil formulir dan mengembalikannya, terus anak minimal berusia 6 tahun per juli 2022.⁸⁴

Adapun syarat-syarat masuk di SDS Islam Ulul Albab adalah sebagai berikut:

- a. Usia minimal 6 tahun per Juli 2022
- b. Membawa akte kelahiran dan KK saat membeli formulir
- c. Mengisi formulir dengan melampirkan :
 - 1) surat keterangan dari sekolah TK/RA/BA
 - 2) fotocopy akte kelahiran
 - 3) fotocopy kartu keluarga
- d. Formulir dikembalikan pada tanggal 8-9 Maret 2022

Adapun waktu pendaftaran peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab dimulai pada bulan Maret setiap tahunnya, hanya saja mungkin tanggalnya yang berbeda. Pendaftaran penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab bisa dibilang cukup singkat. Dalam tiga tahun terakhir, waktu pendaftaran peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab hampir sama, yakni membuka pendaftaran hanya dalam satu hari itupun dimulai pukul 07.30 s.d 11.00 Wib sudah ditutup (dikarenakan kuota pendaftar sudah penuh). Menurut panitia yang paling singkat adalah pada tahun ajaran 2021-2022 pada saat itu dibuka pendaftaran pukul 07.00 dan ditutup pukul 10.00 Wib

⁸⁴ Wawancara. Iana Rosyidatul Mukarromah, *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 9 Januari 2023

sama kayak tahun sebelumnya, orang tua itu kan ada yang perhatian dan ada yang tidak mas, tapi kan karena tahun ini sudah tersebar (kabar PPDB yang Cuma satu hari) jadi tetap sama sih kita buka pendaftaran jam 7 dan tutup jam 11 (jam kerja saja).⁸⁵

Dikarenakan waktu pendaftaran yang singkat tersebut, SDS Islam Ulul Albab mau tidak mau juga harus menolak murid dengan alasan terbatasnya sarana prasarana (lokal kelas) dan kebijakan pemerintah. Selain dari persyaratan masuk ada juga Seleksi penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab menggunakan sistem seleksi kemampuan. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima namun tetap melakukan tes seleksi. Hanya saja tes ini dilaksanakan bertujuan untuk melihat kemampuan calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam pembagian kelas dan kelas akselerasi.

Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes wawancara, membaca dan menulis, berhitung, membaca al qur'an atau huruf hijaiyah, dan hafalan surat-surat pendek pilihan dalam al qur'an. Menurut panitia PPDB adalah sebagai berikut

Kalau tesnya hanya sekedar diterima maka tesnya itu hanya untuk membagi kelas. Jadi tes ini untuk membagi rata semua kelas agar tak ada yang pintar sendiri atau menonjol sendiri dari yang lainnya. Misalkan yang bisa baca dan tak bisa baca ada dalam satu kelas jadi disemua kelas ada yang pintar dan yang kurang. Tes yang diujikan itu ada membaca, menulis,

⁸⁵ Wawancara. Iana Rosyidatul Mukarromah, *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 9 Januari 2023

berhitung, hafalan surat pendek, dan doa-doa sehari-hari seperti pelajaran TK . baca tulis alquran hijaiyah.⁸⁶

Dari pernyataan diatas adapat diambil kesimpulan bahwasanya seleksi penerimaan di SDS Islam Ulul Albab hanya bertujuan untuk membagi kelas agar nantinya di dalam setiap kelas itu kemampuan peserta didiknya merata, ada yang pintar dan ada yang kurang. Sehingga akan memudahkan dewan guru dalam memberikan pembelajaran.

Pengumuman penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab menggunakan sistem pengumuman dengan surat keterangan (diterima/tidak diterima). Surat keterangan tersebut diambil oleh para wali murid di sekolah. Berikut penjelasan tentang pengumuman PPDB oleh ketua panitia PPDBSDS Islam Ulul Albab jadi untuk pengumuman kita printkan satu satu, isinya nama, score tes diterima/tidak diterima. Pengumumannya cuma seminggu setelah merekap nilai.⁸⁷

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengumuman pasca pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab dilaksanakan dengan pemberian surat langsung kepada para wali murid calon peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab.

Dalam masa penerimaan peserta didik baru yang diterima. Hasil ini didapatkan setelah melewati serangkaian proses penerimaan, mulai dari proses pendaftaran hingga tes dan pengumuman. SDS Islam Ulul Albab

⁸⁶ Wawancara. Misbahul Ulum, *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 10 Januari 2023

⁸⁷ Wawancara. Misbahul Ulum, *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 10 Januari 2023

setiap tahunnya menerima dua kelas dengan masing-masing kelas berjumlah 30 peserta didik. Sebagaimana yang sudah disampaikan oleh salah satu panitia PPDB berikut ini:

Kalau yang kemarin memang niatnya dites siapa yang nilainya bagus kita terima kalau dibawah berarti tidak kami terima. Tapi karena kemarin (2021) itu kesepakatan dua kelas, batasnya 25-28 sangat kurang maka kita perlu menambah murid. Tergantung situasi sebenarnya.⁸⁸

Penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab tahun ajaran 2022-2023 dilaksanakan hanya dalam waktu satu hari saja, yakni dari pukul 07.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB. Tingginya persaingan sekolah membuat peserta didik untuk menyekolahkan anaknya di SDS Islam Ulul Albab membuat sekolah harus berinovasi. Hal ini dikarenakan SDS Islam Ulul Albab membuka pendaftaran sebelum SD negeri membuka pendaftaran peserta didik baru sehingga mau tidak mau para calon peserta didik baru harus saling bersaing untuk mendapatkan kursi jatah penerimaan

5. Sistem Penempatan Setelah Masa PPDB Di SDS Islam Ulul Albab.

Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, pertama-tama panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. Selanjutnya panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Setelah itu panitia juga akan melihat

⁸⁸ Wawancara. Iana Rosyidatul Mukarromah, *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 9 Januari 2023

kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya.

Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah, Panitia PPDB menetapkan bahwasanya akan menerima untuk dua kelas saja, yaitu kelas 1 A, 1 B. Dari dua kelas tersebut akan diterima sebanyak 60 peserta didik yang nantinya di setiap kelasnya berjumlah 30 peserta didik, sebagaimana yang sudah disampaikan panitia PPDB sebagaimana berikut ini:

Kemarin itu kita terima dua kelas ya, setiap kelas itu ada kalau ndak salah ada 30 peserta didik. Kita terimanya itu 60 peserta didik, kelas 1 A, 1 B. Berarti perkelasnya ada 30 siswa baru.⁸⁹

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023, SDS Islam Ulul Albab menerima 60 peserta didik saja.

Adapun tambahan dari panitia PPDB terkait dengan penempatan setelah masa penerimaan peserta didik baru sebagaimana berikut ini:

Kelas 1 adalah peralihan dari TK ke SD sehingga sebagian kecil dari siswanya ada yg bisa membaca maupun yg belum. Sehingga memberikan inovasi dari sekolah yakni adanya kelas akselerasi yg merupakan program pembinaan untuk siswa yg belum lancar membaca dan mengaji. Penempatan ini juga dilihat rasio siswa laki-laki dan perempuan, jika nanti tidak timpang antara jumlah laki-laki dan

⁸⁹ Wawancara. Iana Rosyidatul Mukarromah, *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 9 Januari 2023

perempuan maka kelasnya sendiri² antara laki-laki dan perempuan. Namun jika ada jenjang yg jauh antara laki-laki dan perempuan maka kemungkinan untuk dicampur agar jumlah siswa dimasing-masing kelas bisa seimbang⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya terkait dengan penempatan siswa siswi setelah PPDB, karena kelas 1 atau siswa baru adalah masa peralihan dari TK ke SD maka pastinya sebagian kecil dari siswanya ada yang bisa membaca maupun tidak bisa membaca sehingga dalam hal ini memberikan inovasi kepada sekolah dengan adanya kelas akselerasi yang merupakan program bagi siswa siswi yang belum lancar membaca dan juga penempatan ini melihat dari faktor biologis antara laki-laki dan perempuan agar tidak timpang antara jumlah laki-laki dan juga perempuan.

Dalam Setiap program kegiatan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Hal ini karena sebaik-baik apapun suatu program itu direncanakan, tentunya ada saja masalah kekurangan didalamnya. Sering kali ketika kita membuat sebuah program kita menambahkan sesuatu yang baru dalam program tersebut dan atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini wajar saja, karena memang biasanya keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lain itu tidak akan sama.

⁹⁰ Wawancara. Iana Rosyidatul Mukarromah *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 9 Januari 2023

Intinya, apapun strategi, cara, sistem yang digunakan semata-mata hanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri.

Menurut ustadzah Iana Rosyidatul Mukarromah, kegiatan penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab memiliki kekurangan, yakni sebagai berikut:

Ya sebenarnya sih ada grade tertentu ya yang dibutuhkan Sekolah dalam PPDB ini akan tetapi ya dengan sistem PPDB seperti ini ya kita harus merelakan apabila mendapat siswa yang 'kurang' seperti itu. Kita itu tidak bisa membuang murid yang dibawah kemampuan rata-rata gitu mas .

kita itu belum bisa membuat peserta didik yang akan masuk di SDS Islam Ulul Albab ini adalah peserta didik unggulan seperti itu. Itu minusnya. Sebenarnya tahun ini kita ingin buang murid ya akan tetapi ya kuasa Allah ya.⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwasanya dalam penerimaan peserta didik baru sekolah harus memiliki grade tertentu yang dibutuhkan sekolah dan dalam hal ini lembaga memang harus merelakan apabila mendapat siswa yang kurang karena lembaga tidak bisa membuang murid yang dibawah kemampuan rata-rata dan juga lembaga masih belum bisa membuat peserta didik yang masuk di lembaga menjadi peserta didik unggulan.

Setiap selesainya agenda penerimaan peserta didik baru, sekertaris akan menyusun laporan hasil kegiatan PPDB dan nantinya akan

⁹¹ Wawancara. Iana Rosyidatul Mukarromah *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 9 Januari 2023

dilaporkan dalam rapat pelaporan LPJ (laporan pertanggung jawaban) bersama. Berikut penuturan panitia PPDB 2022-2023:

Bentuk evaluasinya rapat yang membahas tentang laporan jumlah murid yang daftar, pendaftar yang diterima, keuangan ppdb yang dirangkum dalam bendel laporan. Waktu pembahasannya hanya dalam sehari. Karena RTL nya masih belum jelas.⁹²

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa SDS Islam Ulul Albab dalam penerimaan peserta didik baru ini melaksanakan evaluasi dalam bentuk laporan pertanggung jawaban (LPJ) yang dibahas dalam rapat panitia bersama yayasan. Dari evaluasi ini diharapkan akan adanya perbaikan dan inovasi baru di masa penerimaan yang akan datang.

B. Pembahasan

Saat melakukan analisis ini, peneliti membahas hasil penelitian mengacu pada 3 rumusan masalah pertama tentang Bagaimana sistem publikasi PPDB di SDS Islam Ulul Albab kedua Bagaimana sistem seleksi dan rekrutmen di SDS Islam Ulul Albab yang ketiga Bagaimanasistem penempatan setelah masa PPDB di SDS Islam Ulul Albab berikut ini analisis dan pembahasan yang dimaksud:

1. sistem publikasi PPDB di SDS Islam Ulul Albab

Proses publikasi adalah dimana suatu kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan publikasi dilakukan. Hal ini menjadi dasar dalam kelancarannya suatu penyampaian penyebarluasan informasi. Publikasi

⁹² Wawancara. Iana Rosyidatul Mukarromah *Tim seleksi PPDB SDS Islam Ulul Albab*. 9 Januari 2023



adalah pelaksana dari kegiatan penyebaran informasi. Sedangkan arti dari publisitas diambil dari nama kegiatan publikasi yang dilakukan. Publikasi mempunyai peran penting bagi berjalannya suatu kegiatan publisitas. Sebagaimana publikasi berperan sebagai sistem dimana publikasi ini yang mengolah informasi hingga sampai pada proses informasi itu dapat tersebar pada publik. Menurut proses dari kegiatan yang dilakukan publikasi merupakan suatu kegiatan yang berat dan harus bisa dipertanggung jawabkan. Sebab dalam proses yang dilakukan publikasi ini berhubungan dengan kasus yang sedang di alami oleh publik. Sehingga pesan informasi yang diolah dan akan disampaikan itu harus benar-benar fakta dan mempunyai respon tanggung jawab terhadap kasus yang sedang dialami oleh instansi atau lembaga yang terkait. Publikasi merupakan alat pentingbaik dalam bauran promosi maupun dalam bauran Public Relationkarena publikasi merupakan salah satu relasi komponen yang cukup berperan banyak untuk menunjang dalam keberhasilan dalam publikasi dan promosi.⁹³

Selain dari proses kegiatan publikasi yang dilakukan diatas, proses publikasi juga dapat memberikan dampak positif pada perusahaan atau instansi yang terkait. Semakin respon suatu lembaga, instansi atau perusahaan yang terkait dengan kasus yang dialami publik, maka semakin pula perusahaan, instansi atau lembaga tersebut untuk memperoleh good well. Menurut lesly publikasi adalah penyebaran pesan yang direncanakan

⁹³ Rosady ruslan. *Praktik Dan Solusi Public Relation* (ghalia Indonesia: Jakarta: 1994), Hlm: 58

dan dilakukan untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran pada media.⁹⁴ Dalam proses publikasi disini publisitas sebagai suatu kreatifitas yang menghasilkan karya yang begitu kreatif dan menyenangkan, namun tak memberikan apa-apa bagi apa yang dipublikasikan. Artinya kreatifitas disini adalah kreatifitas untuk mewujudkan dan mencapai tujuan organisasi.

Terkait dengan proses publikasi maka tidak lain pula publikasi ini juga terkait dengan jurnalistik. Dimana jurnalistik dalam proses publikasi mereka lebih sebagai proses komunikasi. Yakni jurnalistik sebagai pengelola laporan harian yang menarik minat khalayak mulai dari peliputan sampai penyebaran pada masyarakat.⁹⁵ Apa saja yang terjadi di dunia, apakah itu peristiwa faktual (fact) atau pendapat seorang (opinion), jika diperkirakan akan menarik perhatian khalayak, akan merupakan bahan dasar bagi jurnalistik, akan menjadi bahan berita untuk disebarluaskan kepada masyarakat. Menurut hafied changara menjelaskan bahwa informasi merupakan sebuah kebutuhan yang timbul dari seorang demi mencapai tujuan disegala aktivitasnya sehari-hari.⁹⁶

Dalam penyebaran informasi, akan selalu ada unsure komunikasi dan sosialisasi. John Dewey dalam karya hafied changara menempatkan komunikasi sebagai basis dari sosialisasi. Proses publikasi didasarkan pada akibat dari setiap pemberitaannya yaitu yang berhubungan dari setiap kata

⁹⁴ Lesly, Philip, Public relations handbook, (new York: pantice hall: 1992). Hlm 257

⁹⁵ Onong uchjana, Ilmu komunikasi teori dan praktek, (remaja rosda karya : bandung:2001), Hlm 151

⁹⁶ Hafied changara, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Persada: Jakarta; 2006). Hlm: 19

dan disebarkannya yang dapat mempengaruhi khalayak.⁹⁷ Proses publikasi ini menyangkut nilai-nilai dalam penilaian terhadap masyarakat, yakni seberapa respek respon yang diterima oleh pihak yang bersangkutan dalam mengelola informasi terhadap kasus yang diterima.

Media informasi PPDB yang digunakan SDS Islam Ulul Albab brosur dan sosial media lembaga. Brosur ini biasanya dibagikan kepada siswa siswi SDS Islam Ulul Albab yang nantinya akan diberikan kepada keluarga atau sanak saudara dan tetangga sekitar rumah siswa siswi tersebut, adapun sosial media di facebook,instagram dan website sekolah serta melalui story WhatsApp seluruh karyawan sekolah. Selain menggunakan media tersebut, SDS Islam Ulul Albab juga menggunakan pendekatan pada embrio SDS Islam Ulul Albab yaitu RA Ulul Albab itu sendiri sebelum melaksanakan agenda PPDB ini.

2. sistem seleksi dan rekrutmen di SDS Islam Ulul Albab

Penerimaan siswa baru merupakan peristiwa penting bagi sekolah, karena peristiwa ini merupakan titik awal menentukan kelancaran tugas sesuatu sekolah. Kesalahan dalam penerimaan siswa baru dapat menentukan sukses tidaknya usaha pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Penerimaan siswa baru perlu dikelola sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.⁹⁸

⁹⁷ Astrid Susanto, *Filsafat Komunikasi*, (Binacipta: Bandung: 1986). Hlm: 59

⁹⁸ Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 60.

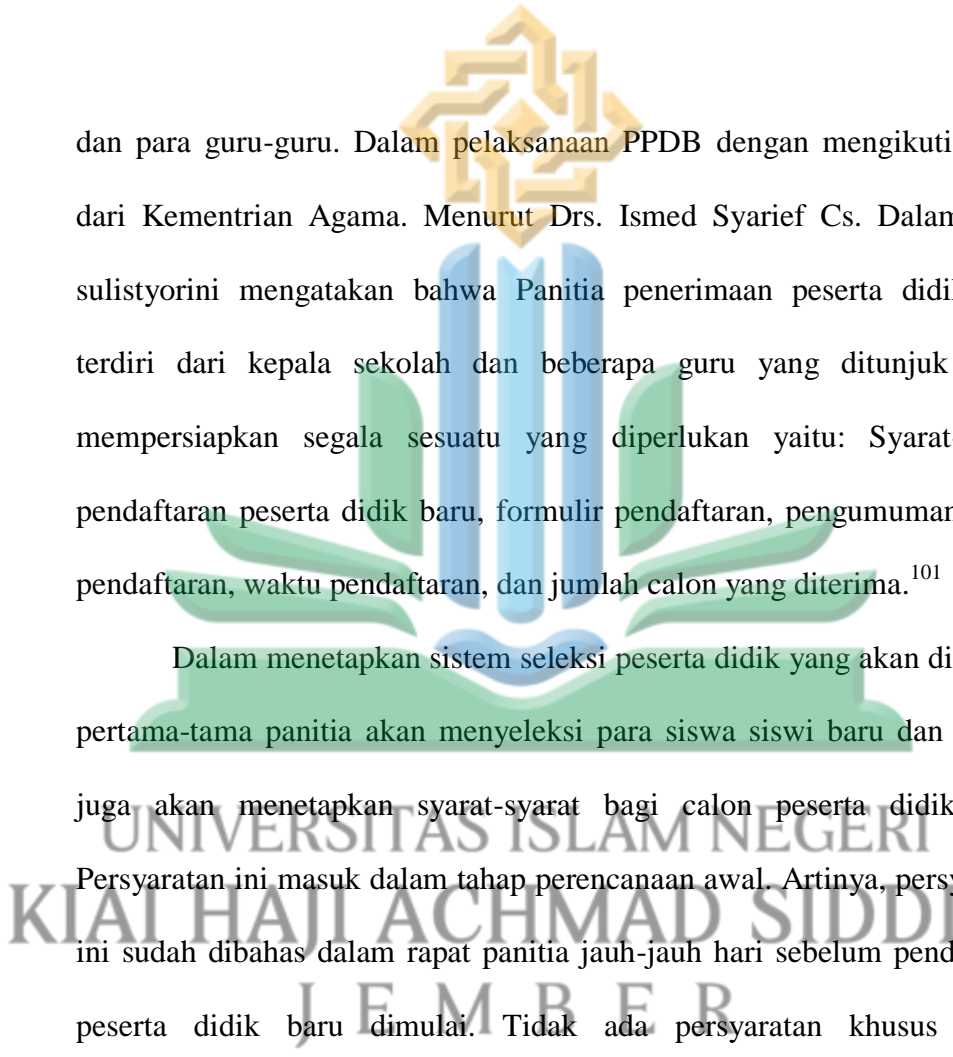
Kebijakan operasional sekolah penerimaan peserta didik baru, memuat aturan mengenai jumlah peserta didik yang dapat diterima di suatu sekolah. Penentuan mengenai jumlah peserta didik, tentu juga didasarkan atas kenyataan-kenyataan yang ada di sekolah (faktor kondisi sekolah).⁹⁹

Dalam permendikbud provinsi jatim tahun 2022 tentang Persyaratan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tetap mengacu pada permendikbud no 1 tahun 2021, PPDB dilaksanakan secara objektif, transparan dan akuntabel tanpa adanya diskriminasi, Calon Peserta Didik Baru (CPDB) kelas 1 SD diprioritaskan harus memenuhi usia 7 tahun atau paling rendah 6 tahun per 1 Juli tahun berjalan. Yang dibuktikan dengan akta kelahiran atau Surat Keterangan Lahir, Pengecualian untuk usia paling rendah 5 tahun 6 bulan per 1 Juli tahun berjalan bagi calon peserta didik yang memiliki kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis, dibuktikan dengan rekomendasi profesional atau dewan guru sekolah yang bersangkutan, Persyaratan usia dikecualikan untuk peserta didik baru penyandang disabilitas dan untuk sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus, pendidikan layanan khusus, dan berada di daerah 3T.¹⁰⁰

Kegiatan proses perencanaan peserta didik baru yang dilakukan oleh SDS Islam Ulul Albab dengan menyusun langkah-langkah kegiatan PPDB terlebih dahulu mulai dari pembentukan panitia, yang mana dalam pembentukan kepanitiaan PPDB dipimpin langsung oleh Kepala sekolah dan dibantu oleh waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana prasarana

⁹⁹ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional* (Surabaya: Pustaka Radja, 20016), 33.

¹⁰⁰Juknis PPDB TK SD SMP SMA SMK Tahun 2021/2022. 2022



dan para guru-guru. Dalam pelaksanaan PPDB dengan mengikuti juknis dari Kementerian Agama. Menurut Drs. Ismed Syarief Cs. Dalam buku Sulistyorini mengatakan bahwa Panitia penerimaan peserta didik baru terdiri dari kepala sekolah dan beberapa guru yang ditunjuk untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan yaitu: Syarat-Syarat pendaftaran peserta didik baru, formulir pendaftaran, pengumuman, buku pendaftaran, waktu pendaftaran, dan jumlah calon yang diterima.¹⁰¹

Dalam menetapkan sistem seleksi peserta didik yang akan diterima, pertama-tama panitia akan menyeleksi para siswa siswi baru dan panitia juga akan menetapkan syarat-syarat bagi calon peserta didik baru. Persyaratan ini masuk dalam tahap perencanaan awal. Artinya, persyaratan ini sudah dibahas dalam rapat panitia jauh-jauh hari sebelum pendaftaran peserta didik baru dimulai. Tidak ada persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023

Adapun syarat-syarat masuk di SDS Islam Ulul Albab adalah sebagai berikut:

- a. Usia minimal 6 tahun per Juli 2022
- b. Membawa akte kelahiran dan KK saat membeli formulir
- c. Mengisi formulir dengan melampirkan :
 - 1) surat keterangan dari sekolah TK/RA/BA
 - 2) fotocopy akte kelahiran
 - 3) fotocopy kartu keluarga

¹⁰¹ Sulistyorini, Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi, (Yogyakarta: TERAS, 2011), 106

d. Formulir dikembalikan pada tanggal 8-9 Maret 2022

Seleksi penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab menggunakan sistem seleksi promosi. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima semuanya dengan melakukan tes. Hanya saja tes ini dilaksanakan hanya untuk melihat kemampuan calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam pembagian kelas. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes wawancara, membaca dan menulis, berhitung, membaca huruf hijaiyah, dan hafalan surat-surat pendek pilihan dalam al qur'an.

Seleksi penerimaan di SDS Islam Ulul Albab hanya diperuntukkan untuk membagi kelas agar nantinya di dalam setiap kelas itu kemampuan peserta didiknya merata, ada yang pintar dan ada yang kurang. Sehingga akan memudahkan dewan guru dalam memberikan pembelajaran

Pengumuman penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab menggunakan sistem pengumuman dengan surat keterangan (diterima/tidak diterima). Surat keterangan tersebut diambil oleh para wali murid di sekolah dan dapat kita lihat bahwa pelaksanaan manajemen seleksi peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab terfokus pada pelaksanaan agenda penerimaan peserta didik baru ini. Dari mulai kepanitiaan hingga pengumuman seleksi dipersiapkan dengan sebaik mungkin dengan tujuan mendapatkan hasil yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan

3. Sistem sistem penempatan setelah masa PPDB di SDS Islam Ulul Albab

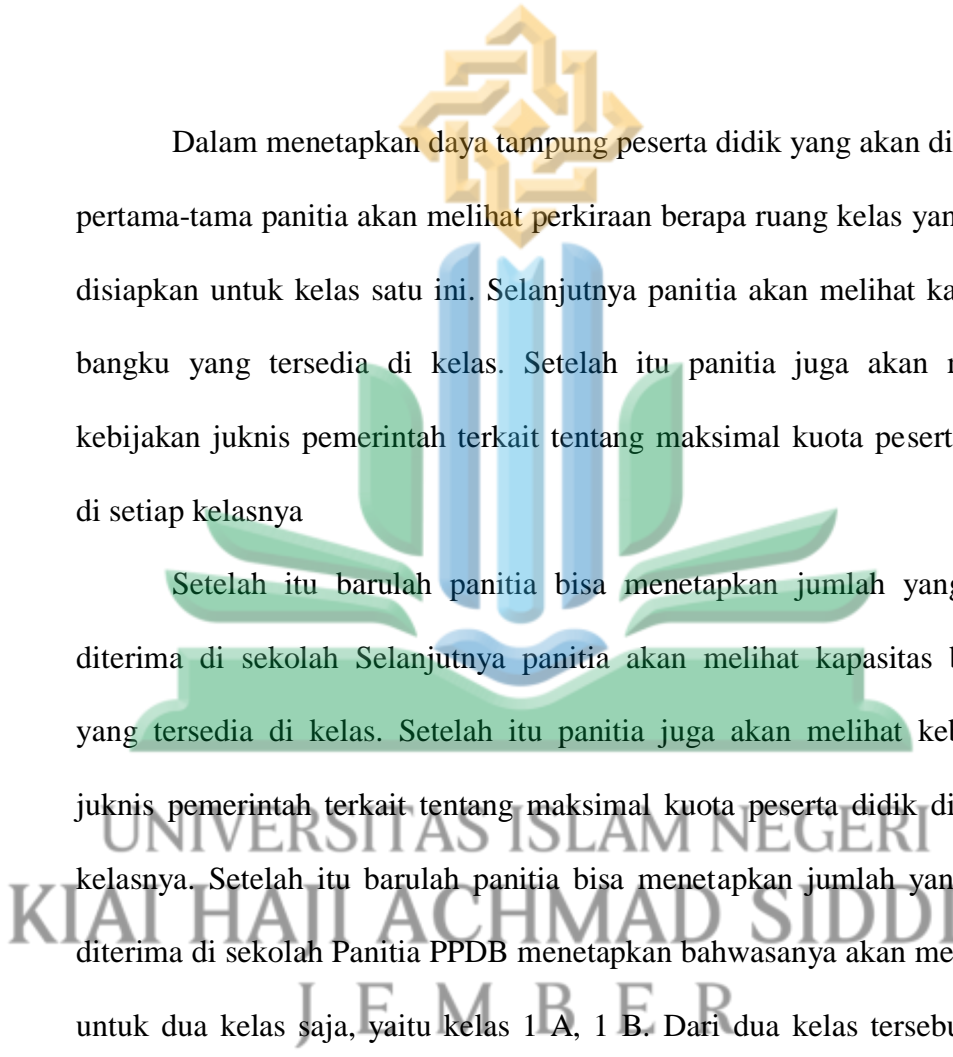
Pengelompokan peserta didik yang sudah melakukan daftar ulang, mereka perlu dikelompokkan atau diklasifikasikan. Pengklasifikasian diperlukan bukan dimaksudkan mengkotak-kotakkan peserta didik, justru dimaksudkan untuk membantu keberhasilan. Kegiatan yang termasuk dalam bagian yaitu: urgensi pengelompokan, wacana pengelompokan, jenis-jenis pengelompokan, dan pengelompokan dan penjurusan.¹⁰²

Salah satu pengelompokan peserta didik yaitu dengan melakukan *Ability grouping*. *Ability grouping* adalah mengelompokkan peserta didik yang pintar dengan peserta didik yang pintar lainnya dan dimasukkan ke kelas *excellent*. Sebaliknya siswa yang kurang pandai akan dikelompokkan dengan siswa yang kurang pandai lainnya dan dimasukkan ke dalam kelas reguler, sehingga guru bisa melihat administrasi raprt dalam bidang yang diprioritaskan di sekolah tersebut.¹⁰³

Pengelompokan atau penempatan siswa dengan tujuan memudahkan pemberian layanan selama menjadi siswa di satuan pendidikan. Pengelompokan siswa dilakukan terutama bagi siswa yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan siswa baru. Tujuannya agar program kegiatan belajar bisa berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu setiap sekolah setiap tahunnya selalu melaksanakan pengelompokan siswanya.

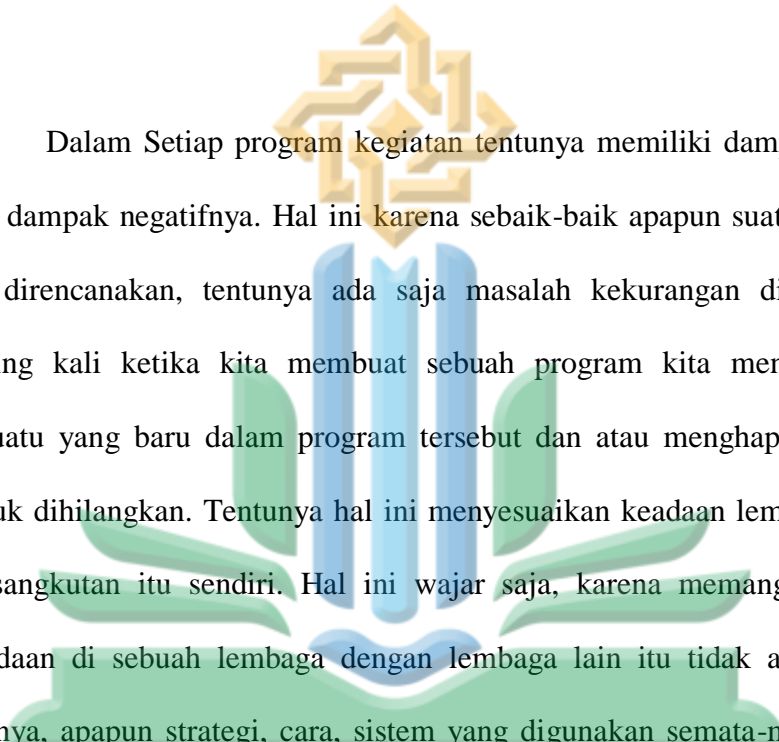
¹⁰² Rifa'i, *Manajemen Peserta*, 15.

¹⁰³ Thoha, *Manajemen Pendidikan*, 36



Dalam menetapkan daya tampung peserta didik yang akan diterima, pertama-tama panitia akan melihat perkiraan berapa ruang kelas yang akan disiapkan untuk kelas satu ini. Selanjutnya panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Setelah itu panitia juga akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya

Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah. Selanjutnya panitia akan melihat kapasitas bangku yang tersedia di kelas. Setelah itu panitia juga akan melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya. Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah yang akan diterima di sekolah. Panitia PPDB menetapkan bahwasanya akan menerima untuk dua kelas saja, yaitu kelas 1 A, 1 B. Dari dua kelas tersebut akan diterima sebanyak 60 peserta didik yang nantinya di setiap kelasnya berjumlah 30 peserta didik, terkait dengan penempatan siswa siswa setelah PPDB bermula dari peralihan TK ke SD sehingga sebagian kecil dari siswanya ada yang bisa membaca maupun tidak bisa membaca sehingga dalam hal ini memberikan inovasi kepada sekolah dengan adanya kelas akselerasi yang merupakan program bagi siswa siswa yang belum lancar membaca dan juga penempatan ini melihat dari faktor biologis antara laki-laki dan perempuan agar tidak timpang antara jumlah laki-laki dan juga perempuan.



Dalam Setiap program kegiatan tentunya memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Hal ini karena sebaik-baik apapun suatu program itu direncanakan, tentunya ada saja masalah kekurangan didalamnya. Sering kali ketika kita membuat sebuah program kita menambahkan sesuatu yang baru dalam program tersebut dan atau menghapus sesuatu untuk dihilangkan. Tentunya hal ini menyesuaikan keadaan lembaga yang bersangkutan itu sendiri. Hal ini wajar saja, karena memang biasanya keadaan di sebuah lembaga dengan lembaga lain itu tidak akan sama. Intinya, apapun strategi, cara, sistem yang digunakan semata-mata hanya untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan itu sendiri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R




BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDS Islam Ulul Albab tentang Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di SDS Islam Ulul Albab, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah

1. Media informasi PPDB yang digunakan SDS Islam Ulul Albab media cetak dan sosial media. Brosur ini biasanya dibagi kepada siswa SDS Islam Ulul Albab yang nantinya akan diberikan kepada tetangga dan sanak saudara mereka. Selain menggunakan media tersebut, SDS Islam Ulul Albab juga menggunakan pendekatan-pendekatan sebelum melaksanakan agenda PPDB ini.
2. Seleksi penerimaan peserta didik baru di SDS Islam Ulul Albab menggunakan sistem seleksi promosi. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima semuanya dengan melakukan tes. Hanya saja tes ini dilaksanakan hanya untuk melihat kemampuan calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam pembagian kelas. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa: tes wawancara, membaca dan menulis, berhitung, membaca huruf hijaiyah, dan hafalan surat-surat pendek pilihan.
3. melihat kebijakan juknis pemerintah terkait tentang maksimal kuota peserta didik di setiap kelasnya. Setelah itu barulah panitia bisa menetapkan jumlah



yang akan diterima di sekolah Panitia PPDB menetapkan bahwasanya akan menerima untuk dua kelas saja, yaitu kelas 1 A, 1 B. Dari dua kelas tersebut akan diterima sebanyak 60 peserta didik yang nantinya di setiap kelasnya berjumlah 30 peserta didik, terkait dengan penempatan siswa siswa setelah PPDB bermula dari peralihan TK ke SD sehingga sebagian kecil dari siswanya ada yang bisa membaca maupun tidak bisa membaca sehingga dalam hal ini memberikan inovasi kepada sekolah dengan adanya kelas akselerasi yang merupakan program bagi siswa siswa yang belum lancar membaca dan juga penempatan ini melihat dari faktor biologis antara laki-laki dan perempuan agar tidak timpang antara jumlah laki-laki dan juga perempuan.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan kepada SDS Islam Ulul Albab untuk dijadikan sebagai perbaikan adalah:

1. Hendaknya SDS Islam Ulul Albab lebih berani menggunakan sistem seleksi dalam penerimaan peserta didik baru agar calon peserta didik selanjutnya mempunyai kualitas lebih unggul yang nantinya juga akan bisa menaikkan prestasi sekolah di luar.
2. Hendaknya SDS Islam Ulul Albab memaksimalkan sistem administrasi atau pelengkapan dokumen-dokumen administrasi sekolah (struktur, visi misi, dokumen-dokumen penting lainnya) sehingga apabila membutuhkan file dokumen apapun akan lebih mudah.

3. Kepada wakil kepala sekolah, bidang kesiswaan yang telah menjalankan tugas manajemen kesiswaan, untuk lebih memperhatikan lagi terhadap pengelompokan peserta didik, yaitu selain didasarkan atas prestasi, kemampuan dan bakat, tes intelegensi seharusnya juga didasarkan atas kemauan peserta didik memilih teman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT. bumi Aksara, 2012.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara: 2011.
- Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011),
- Andira Novita, *Manajemen Peserta Didik Dalam Pengelompokan Belajar Siswa Di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. 2018
- Aris Nurlailiyah, "Analisis Kebijakan Sistem Zonasi Terhadap Perilaku Siswa SMP Di Yogyakarta", *Jurnal Realita*, Vol. 17, No. 1, Januari 2019,
- Astrid Susanto, *Filsafat Komunikasi*, Binacipta: Bandung: 1986.
- Dinas Pendidikan Jawa Timur, *Petunjuk Teknis PPDB Jatim 2019*, 19.
- Dita Amanah, *Pengantar Manajemen*. Medan: UNIMED, 2010.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Fortuna Yuliandari. *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung*. Manajemen Pendidikan Islam. (IAIN) Tulungagung. 2021
- Hafied changara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Persada: Jakarta; 2006).

- Husain Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Irwan Nurhamzah, *Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Madrasah Ibtidaiyah Hasyim Asy'ari Malang*, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018
- John M. Echol dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia* .Jakarta : PT Gramedia, 1996.
- Lesly, Philip, *Public relations handbook*, new York: pantice hall: 1992).
- M. Daryanto dan Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013),
- M. Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* .Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- M. Nurul Iksan S. dan Ahmad Zubaidi, *Eksistensi Pendidikan Islam* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2020),
- Maya Khoirun Ayu. *Implementasi Manajemen Kesiswaan Di MtsN 3 Lampung Selatan*, Manajemen Pendidikan Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018
- Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual Dan Operasional* .Surabaya: Pustaka Radja, 20016..
- Muchlisin Riadi. *Manajemen Kesiswaan*. (Jakarta. Kajian Pustaka. 2023).
- Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektifitas Pembelajaran)*. Medan: CV. Widya Puspita, 2008.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Onong uchjana, *Ilmu komunikasi teori dan praktek*, remaja rosda karya : bandung:2001.
- Rahmat Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan* (Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017),
- Rosady ruslan. *Praktik Dan Solusi Public Relation* .ghalia Indonesia: Jakarta: 1994.

Sarbaini, *Pembinaan Nilai, Moral Dan Karakter Kepatuhan Peserta Didik Terhadap Norma Ketertiban Di Sekolah* (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, 2012)

Setkep Dinpen Prov Jatim. KKDPJT No. 188.4/19461101.7.1 t/2022, lampiran 1 bab (3).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Alfabeta, 2020),

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa* .Jakarta:Rajawali, 1986.

Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta: 2010.

Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Jakarta. Rineka Cipta. 2010.

Syafaruddin, *Pengelolaan Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, 2011.

Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif*. Jakarta: PT. Rineke Cipta, 2000.

Syaiful Sagala, *manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2007.

Syamsul S. Lilik N. Nuril H. Lilik H, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara, 2013.

Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fip Ikip Malang, *Administrasi Pendidikan*. Malang: Penerbit IKIP Malang: 1989.

Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan Fip Ikip Malang, *Administrasi Pendidikan* .Malang: Penerbit IKIP Malang: 1989.

Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung, Nuansa Aulia, 2010.

Windi Nurul Khodijah. *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Babunnajah Menes Pandeglang Banten*.Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. 2021


MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di sds islam ulul albab	Manajemen kesiswaan dalam penerimaan siswa baru	1. Manajemen kesiswaan 2. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan siswa baru	1. Perencanaan sistem publikasi penerimaan siswa baru 2. Perencanaan sistem rekrutmen penerimaan siswa baru 3. Perencanaan sistem seleksi penerimaan siswa baru 4. Perencanaan sistem penempatan setelah masa penerimaan siswa baru	Primer a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi Sekunder a. Kepustakaan	1. Pendekatan Kualitatif, Jenis Penelitian Deskriptif 2. Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis Data: a. Pengumpulan Data b. Kondensasi Data c. Penyajian Data d. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan Data Triangulasi Sumber dan Teknik	1. Untuk mengetahui bagaimana sistem publikasi PPDB di SDS Islam Ulul Albab ? 2. Untuk mengetahui bagaimana sistem rekrutmen dan seleksi di SDS Islam Ulul Alaba ? 3. Untuk mengetahui bagaimana sistem penempatan setelah masa PPDB di SDS Islam Ulul Albab ?



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luky Faizal Amrulah
 NIM : T20183153
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : UIN KHAS Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sds Islam Ulul Albab” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 27 Oktober 2023
 Yang menyatakan



Luky Faizal Amrulah
 NIM. T20183153

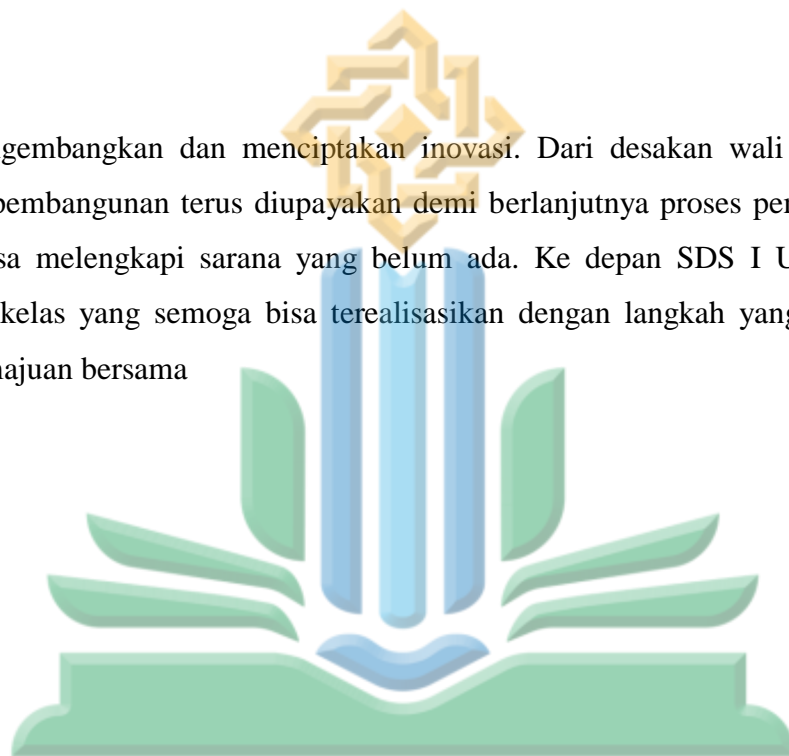
SEJARAH SDS ISLAM ULUL ALBAB

Sekolah Dasar Islam (SDI) Ulul Albab merupakan satu diantara unit pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Ulul Albab. Yayasan tersebut didirikan oleh pasangan suami istri yang memiliki jiwa filantropis yang tinggi, terutama kepada anak-anak. Beliau adalah Bapak Nurudin, M.Pd.I dan Bunda Siti Maisaroh, S.H.I.,M.Pd.. SDI Ulul Albab memiliki visi yaitu *Sekolah Trias Cendikia (Cerdas Agama, Cerdas Linguistik dan Cerdas Eksakta)*, berdiri pertama kali pada tahun 2019 dengan jumlah murid 28 siswa. Sebenarnya pada awal berdiri yang mendaftar sebanyak 35 anak, tapi minat orang tua kurang terlalu banyak untuk melanjutkannya, sehingga dari 35 anak berkurang menjadi 28 siswa. SDS Islam Ulul Albab terletak di Jln.Udang Windu Rt.01 Rw.02 Kecamatan Kaliwates, Jember.

Tempat yang ditempati pertama kali dalam kegiatan belajar mengajar adalah di rumah wali murid. Jika dilihat dari latar belakang berdirinya, SDI Ulul Albab berdiri karena desakan dan ajakan dari wali murid untuk mendirikan sekolah dasar dari tahun sebelumnya. Kemudian pada tahun itu (2019) di data siswa yang dikira-kirakan akan melanjutkan di SDI Ulul Albab, sehingga terhitung 35 anak. Dari situlah, pimpinan yayasan mendirikan SDI. Tempatnya ada di depan Roxy yang pernah digunakan untuk gedung olahraga (SPOK), kemudian vakum. Dan akhirnya Bunda May menyewa gedung itu dan disetujui. Awalnya tidak ada biaya untuk menyewa, tapi dari biaya SPP yang harganya 150.000 untuk operasional sekolah untuk dibayarkan untuk biaya sewa.

Berjalan selama 2 tahun dan mendapatkan murid sekitar 60, karena asumsi saat itu dari keterbatasan ruangan sehingga tidak semua siswa yang mendaftar diterima. Akhirnya siswa SDI terdata 88 siswa. Ketika pada masa pandemi, para siswa tidak ada yang sekolah dan akhirnya pimpinan yayasan memberanikan untuk membebaskan tanah dan membeli sebidang tanah. Dari itu dibuka 5 kelas, 2 kelas untuk kelas 1 dan 2, 1 kelas untuk kelas 3. Sampai saat ini dalam tahap pembenahan dan pengembangan untuk memberikan fasilitas yang baik kepada para guru dan siswa dalam belajar. Membaguskan sekolah itu butuh waktu beberapa tahun, sehingga ikhtiar dari pimpinan yayasan terus digalakkan untuk

terus mengembangkan dan menciptakan inovasi. Dari desakan wali murid itu akhirnya pembangunan terus diupayakan demi berlanjutnya proses pembelajaran hingga bisa melengkapi sarana yang belum ada. Ke depan SDS I Ulul Albab butuh 12 kelas yang semoga bisa terealisasi dengan langkah yang bertahap untuk kemajuan bersama



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN KESISWAAN DALAM KEGIATAN PENERIMAAN
PESERTA DIDIK BARU DI SDS ISLAM ULUL ALBAB

NO	TANGGAL KEGIATAN	JENIS KEGIATAN	NAMA INFORMAN	TANDA TANGAN
1.	5 Januari 2023	Mengantar surat izin penelitian	Siti Junita S.Pd	
2.	9 Januari 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Iana Rosyidatul Mukarromah S.Pd	
3.	10 Januari 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Misbahul Ulum S.Pd	
4.	11 Januari 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Siti Junita S.Pd	
5.	16 Januari 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	Nur Sa'adilah Fajriatus Zulvi S.Pd	
6.	26 Januari 2023	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi	M.Miftahululum Syafi'I	
7.	24 Februari 2023	Dokumentasi Terkait	Siti Junita S.Pd	
8.	8 Maret 2023	Mengambil Surat telah Melakukan Penelitian	M.Miftahululum Syafi'I	

Jember, 08 Maret 2023

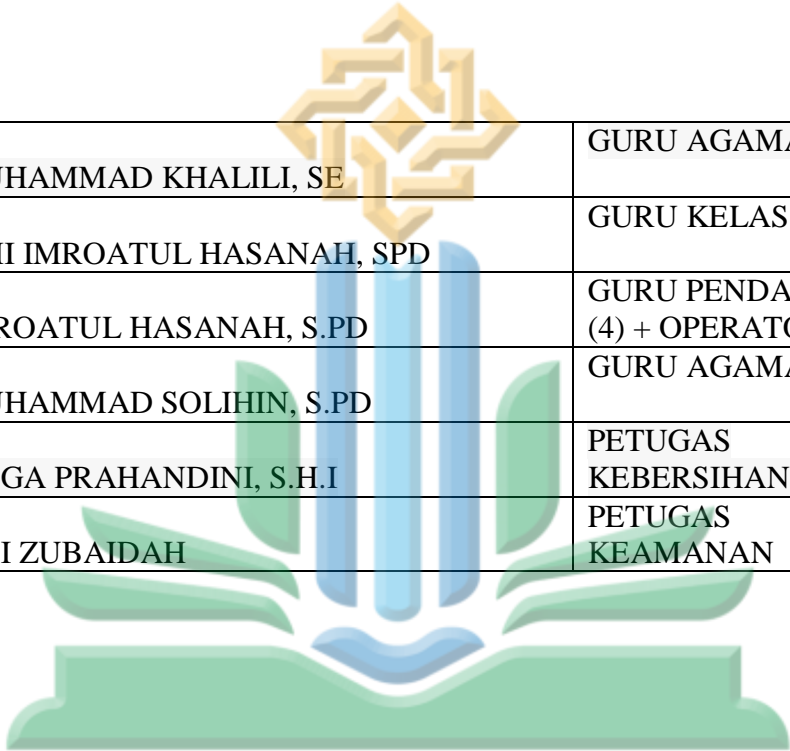


Siti Maisaroh, S.H.I.M.Pd.I



NAMA-NAMA DEWAN GURU

NO	NAMA	JABATAN
01	SITI MAISAROH, S.H.I, M.PD.I	KEPALA SEKOLAH
02	NUR SA'ADILAH FAJRIATUS ZULVI, S.PD	GURU KELAS (1A)
03	DZAWIL ALBAB, S.PD	GURU PENDAMPING (1A) + GURU MAPEL BHS. ARAB
04	IANA ROSYIDATUL MUKARROMAH, S.PD	GURU AGAMA (1A)
05	INDAH SUCI UTAMI, S.PD	GURU KELAS (1B)
06	SITI HAIRUN NISAK, S.PD.I	GURU PENDAMPING (1B) + GURU MAPEL PAI
07	MOCHAMMAD KHABIB ALWI, S.PD	GURU AGAMA (1B)
08	ELMANIA ALAMSYAH, S.PD	GURU KELAS (2A)
09	MISBAHUL ULUM, S.PD	GURU PENDAMPING (2A) + TATA USAHA
10	LUKY FAIZAL AMRULLAH, S.PD	GURU AGAMA (2A)
11	ELLYSA RIZKY ARDINI, S.PD	GURU KELAS (2B)
12	NUR HASANAH, S.PD	GURU PENDAMPING (2B) + GURU MAPEL BHS. INGGRIS
13	KHOIRUL AKBAR, S.PD	GURU AGAMA (2B)
14	OVI ADINIYAH ROCHMAH, S.PD.	GURU KELAS (3A)
15	M. BAHRUDIN ROSYADI, S.AG	GURU PENDAMPING (3A)
16	ZAINAL ARIFIN, S.H	GURU AGAMA (3A)
17	ELIANA AIDA ROSYIDAH, S.PD	GURU KELAS (3B)
18	SITI JUNITA, S.PD.	GURU PENDAMPING (3B) + BENDAHARA SEKOLAH



18	MUHAMMAD KHALILI, SE	GURU AGAMA (3B)
20	UMI IMROATUL HASANAH, SPD	GURU KELAS (4)
21	IMROATUL HASANAH, S.PD	GURU PENDAMPING (4) + OPERATOR
22	MUHAMMAD SOLIHIN, S.PD	GURU AGAMA (4)
23	MEGA PRAHANDINI, S.H.I	PETUGAS KEBERSIHAN
24	SITI ZUBAIDAH	PETUGAS KEAMANAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



PEDOMAN WAWANCARA

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Informasi yang diharapkan/ dituju	Pertanyaan
Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di sds islam ulul albab	Manajemen kesiswaan dalam penerimaan siswa baru	3. Manajemen kesiswaan 4. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan siswa baru	5. Perencanaa sistem publikasi penerimaan siswa baru 6. Perencanaan sistem rekrutmen penerimaan siswa baru 7. Perencanaan sistem seleksi penerimaan siswa baru 8. Perencanaan sistem penempatan setelah masa penerimaan siswa baru	1. Bagaimana perencanaan publikasi penerimaan siswa baru 2. Bagaiaman sistem publikasi penerimaan siswa baru 3. Bagaimana perencanaan rekrutmen penerimaan siswa baru 4. Bagaiamana sistem rekrutmen penerimaan siswa baru 5. Bagaiamana sistem penerimaan siswa baru 6. Bagaimana seleksi penerimaan siswa baru 7. Bagaiamana perencanaan penempatan setelah masa penerimaan siswa baru 8. Bagaiaman sistem penempatan setelah masa penerimaan siswa baru	1. Apa saja rencana tim publikasi pada masa PPDB? 2. Apa rancangan untuk seleksi dan rekrutmen PPDB? 3. Bagaimana evaluasi setelah seleksi dan rekrutmen? 4. Apa yang dilakukan tim PPDB ketika masa penempatan? 5. Mengapa harus ada penempatan setelah seleksi dan rekrutmen? 6. Bagaimana evaluasi setelah penempatan?


 PEDOMAN OBSERVASI

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di sds islam ulul albab	Manajemen kesiswaan dalam penerimaan siswa baru	1. Manajemen kesiswaan 2. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan siswa baru	1. Perencanaa sistem publikasi penerimaan siswa baru 2. Perencanaan sistem rekrutmen penerimaan siswa baru 3. Perencanaan sistem seleksi penerimaan siswa baru 4. Perencanaan sistem penempatan setelah masa penerimaan siswa baru	1. Kegiatan perencanaan penerimana siswa baru 2. Kegiatan perencanaan sistem publikasi penerimaan siswa baru 3. Kegiatan sistem perencanaan rekrutmen penerimaan siswa baru 4. Kegiatan sistem perencanaan seleksi penerimaan siswa baru 5. Kegiatan perencanaan sistem penempatan setelah masa penerimaan siswa baru	Perencanaan awal kegiatan untuk masa penerimaan peserta didik baru adalah dengan melakukan rapat dengan seluruh tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan guna menentukan tugas masing-masing individu pada masa penerimaan peserta didik baru,serta menentukan langkah apa saja yang diperlukan pada masa penerimaan peserta didik baru seperti tujuan,syarat-syarat,ketentuan dan tahap akhir setelah masa penerimaan peserta didik baru berakhir


PEDOMAN DOKUMENTASI

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada	
Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru di sds islam ulul albab	Manajemen kesiswaan dalam penerimaan siswa baru	1. Manajemen kesiswaan 2. Manajemen kesiswaan dalam kegiatan penerimaan siswa baru	1. Perencanaa sistem publikasi penerimaan siswa baru	1. Petunjuk perencanaan sistem publikasi penerimaan siswa baru	√		JPG
			2. Perencanaan sistem rekrutmen penerimaan siswa baru	2. Petunjuk perencanaan sistem rekrutmen penerimaan siswa baru	√		JPG
			3. Perencanaan sistem seleksi penerimaan siswa baru	3. Petunjuk perencanaan sistem seleksi penerimaan siswa baru	√		JPG
			4. Perencanaan sistem penempatan setelah masa penerimaan siswa baru	4. Petunjuk perencanaan sistem penempatan setelah masa	√		JPG

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada	
				penerimaan siswa baru			
				5. Gambar seleksi penerimaan siswa baru	√		JPG
				6. Gambar rekrutmen penerimaan siswa baru	√		JPG
				7. Gambar penempatan penerimaan siswa baru	√		JPG
				8. Gambar publikasi penerimaan siswa baru	√		JPG

DOKUMENTASI



Gambar 1.1
Wawancara dengan Ustadz Misbahul Ulum



Gambar 1.2
Wawancara dengan Ustadzah Siti Junita



Gambar 1.3
Wawancara dengan Ustadzah Iana Rosyidatul Mukarromah



Gambar 1.4
Wawancara dengan Ustadzah Nur Sa'adillah Fajriatus Zulvi



Gambar 1.5
Wawancara dengan Ustadz M. Miftahul Ulum Syafi'i



Gambar 1.6
Tes Penerimaan Peserta Didik Baru



Gambar 1.7
Akselerasi Pasca Penerimaan Peserta Didik Baru



BIODATA PENULIS



Nama : Luky Faizal Amrullah
 Tempat, Tanggal Lahir : 18 Agustus 1998
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status : Belum Menikah
 Kebangsaan : Indonesia
 Alamat : Jln.kauman Rt.01/Rw.03, Mangli, Kaliwates,
 Kabupaten Jember
 Kode Pos : 68136
 No. Handphone : 08884987873/089630113787
 Email : lukifaisal1234@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember

PENDIDIKAN

TK Pertiwi Mangli : 2003-2005
 SDN Mangli 01 Jember : 2005-2011
 Mts. Al-Ishlah Bondowoso : 2011-2014
 SMA Muhammadiyah 01 Rambipuji : 2014-2017
 S1 UIN KHAS Jember : 2018-2023